

KOMPILASI PERNYATAAN PIMPINAN KEMENTERIAN PERTANIAN DI MEDIA CETAK



PERIODE JUNI 2011



**BIRO UMUM DAN HUMAS
SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN**

KOMPILASI PERNYATAAN PIMPINAN KEMENTERIAN PERTANIAN DI MEDIA CETAK



654.443
BIR
K.



Periode Juni 2011

**Biro Umum dan Hubungan Masyarakat
Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian
2011**



KATA PENGANTAR

Dalam rangka era globalisasi, komunikasi dan informasi yang berkembang dengan pesat merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Seiring dengan membanjirnya arus informasi, baik yang berasal dari media cetak maupun media elektronik serta dengan terbukanya informasi dan komunikasi tersebut, masyarakat dapat berpartisipasi secara langsung dalam berbagai aspek pembangunan terutama pertanian.

Dengan menggunakan salah satu sarana informasi, yaitu media cetak, diharapkan informasi yang disampaikan para pimpinan Kementerian Pertanian dapat diketahui dan dimengerti oleh masyarakat atau publik. Namun demikian kadang-kadang informasi atau berita-berita pernyataan pimpinan yang disampaikan media cetak tidak selalu kondusif dan obyektif, sehingga menyebabkan banyaknya salah persepsi.

Supaya informasi pernyataan pimpinan dapat diketahui atau dipahami oleh masyarakat, maka menurut pertimbangan dianggap penting untuk mengawal dan menyusun pernyataan atau *statement*/pernyataan pimpinan lingkup Kementerian Pertanian dalam bentuk kompilasi. Dengan adanya kompilasi pernyataan pimpinan ini, diharapkan dapat menjadikan bahan referensi, evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan suatu kebijakan atau keputusan selanjutnya.

Jakarta, Juni 2011

Biro Umum dan Humas
Kementerian Pertanian



DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Daftar isi

i
ii

I. PENDAHULUAN

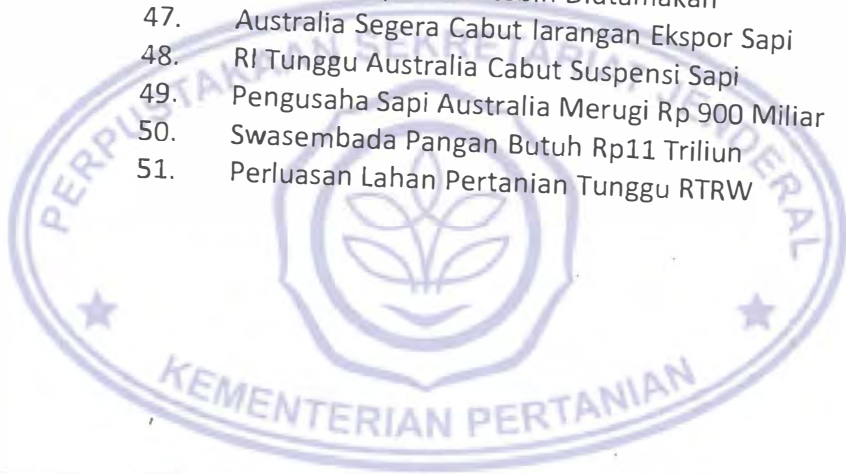
- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan
- 1.3 Metode

II. KOMPILASI PERNYATAAN MENTERI PERTANIAN

- 1. Australia Hentikan Ekspor Sapi, RI Tak Khawatir
- 2. Menteri Pertanian Akui Ada RPH Siksa Ternak
- 3. Impor Bibit Sapi Perah Dikaji
- 4. Konsumsi Harus Dibarengi Produksi
- 5. Mentan Tak Khawatir Australia Ngancam Hentikan Ekspor Sapi
- 6. Australia Putuskan Tunda Ekspor Sapi ke Indonesia
- 7. Australia Stop Sapi, Harga Daging Bisa Naik
- 8. Kuota Impor Daging Tidak Ditambah
- 9. Australia Stop Ekspor, Peluang RI Optimalkan Sapi Lokal
- 10. Tim Investigasi RI-Australia Pantau RPH
- 11. Asosiasi Tunggu Revisi Kuota Impor Daging
- 12. Pemerintah Bangun Karantina Tumbuhan
- 13. Kebijakan Pangan Tidak Kunjung Konkret
- 14. Kuota Impor Daging Tidak Ditambah
- 15. Impor Sapi Tidak Ditambah
- 16. Pemerintah Jangan Impor Daging Beku
- 17. Indonesia Incar Sapi India
- 18. Mentan Duga Ada Pihak yang Merasa Terganggu
- 19. Eksportir Sapi Bisa Tuntut Pemerintah Australia
- 20. Pacu Produksi Pangan Anggaran Kementan Naik

ii

21. Lonjakan Harga Daging Diantisipasi
22. Harga Daging Dikendalikan
23. Permintaan Berkurang, Harga Kedelai Makin Murah
24. Sapi Lokal Digenjot untuk Stok Lebaran
25. Standar RPH Australia Sangat Tinggi
26. Harga Sapi Bakalan Lokal Berjingkrak
27. Rumuskan Standar Pemotongan Sapi
28. Australia Belum Buka Keran Ekspor Sapi
29. WTO Ingatkan Australia Soal Ekspor Sapi
30. *Australian Ban a Regrettable Decision: Minister*
31. RI Belum Optimalkan Perjanjian Dagang
32. Impor Sapi Australia Segera Dibuka Lagi
33. Indonesia Targetkan 30% Pasar Hortikultura
34. Ekspor Hortikultura Belum Memuaskan
35. *RI Cannot Meet Overseas Demand for Fruits, Vegetables*
36. Ulah Australia, Suplai Daging Hanya Terganggu 10%
37. Tiga Negara Siap Pasok Sapi ke RI
38. Mentan Desak Australia Samakan Standar RPH
39. Sapi Bakalan Cukup Hingga September
40. Kementan Jajaki Enam Negara
41. Australia Wacanakan Cabut Larangan Ekspor Sapi
42. Lahan Pangan Semakin Sempit
43. Diversifikasi Pangan Digenjot
44. Sapi Lokal Mampu Bersaing dengan Sapi Australia
45. Australia Percepat Suspensi Ekspor Sapi
46. Produksi Sapi Lokal Lebih Diutamakan
47. Australia Segera Cabut Larangan Ekspor Sapi
48. RI Tunggu Australia Cabut Suspensi Sapi
49. Pengusaha Sapi Australia Merugi Rp 900 Miliar
50. Swasembada Pangan Butuh Rp11 Triliun
51. Perluasan Lahan Pertanian Tunggu RTRW



52. Soal Standar, Australia Tak Bisa Mendikte
53. RI-Australia Susun Standar Operasi RPH
54. Presiden: KUR untuk Petani Perlu Dipermudah
55. Pengawasan Peredaran Gula Rafinasi Diperketat
56. RI Dukung Aliansi Global untuk Ketahanan Pangan

III. KOMPILASI PERNYATAAN WAKIL MENTERI PERTANIAN

1. Australia Hentikan Ekspor Sapi, RI Tak Khawatir
2. Wamentan: Kami Akan Cari Solusinya
3. Australia Ancam Setop Pasok Bakalan
4. Australia Perlu Investasi RPH
5. Australia Setop Pasokan Sapi ke Tiga RPH
6. Kisruh Daging Australia Dinilai Masalah Politik Dagang
7. Australia Hentikan Ekspor Sapi ke RI
8. Impor Beras Ditetapkan Bulan Depan
9. Produktivitas Kakao Menggembirakan
10. Stok Daging Sapi Aman Sampai Lebaran
11. Stok Daging Sapi Cukup
12. Pemerintah Jamin Stok Sapi Bakalan Aman
13. Stok Sapi Cukup untuk Empat Bulan
14. Cadangan Sapi Aman hingga September
15. Indonesia Ancam Adukan Australia ke WTO
16. Australia Putuskan Tunda Ekspor Sapi ke Indonesia
17. RI Akan Lapor WTO
18. Pemerintah Tidak Cemaskan Pasokan
19. Eksportir Sapi Bisa Tuntut Pemerintah Australia
20. Australia Segera Buka Lagi Ekspor Sapi
21. Tim Australia Evaluasi RPH
22. Australia Berniat Buka Lagi Keran Ekspor Sapi
23. Pemerintah Siap Genjot Inseminasi Sapi
24. Peternak Minta Impor Sapi Australia Ditangguhkan

25. Pemerintah Perbanyak Bibit Sapi
26. Larangan Ekspor Australia Melembek
27. 500 Ribu Sapi Tak Bisa Diekspor
28. *Govt Ensures Enough Beef Supply Ahead of Ramadhan*
29. Australia Cabut Larangan Ekspor Sapi ke RI
30. Australia Belum Punya Standar RPH
31. Kebutuhan Susu 40 Persen dari Impor
32. Pemerintah Targetkan 75 Persen Susu Lokal
33. Perundingan Berjalan Lambat
34. RI-Australia Bahas Standar Pemotongan Hewan
35. Sierad Bangun 10 Rumah Potong Ayam
36. Cuaca Panas, Kualitas Karet Lebih Baik
37. Lahan Pangan Semakin Sempit
38. Peta Kawasan Buah Tak Bisa Dilaksanakan
39. Swasta Berlomba Bangun Pabrik Gula
40. Swasembada Daging Dipercepat
41. Pertanian Harus Bersinergi dengan Sektor Lain
42. Tingkatkan Populasi Sapi Lokal
43. G-20 Dorong Integrasi Harga Pangan
44. G-20 Ingatkan Krisis Pangan Bayangi Dunia
45. Indonesia Tingkatkan Investasi Pangan
46. RI Undang Negara Maju Investasi Pertanian
47. RI Undang Negara Maju Investasi Pertanian

IV. KOMPILASI PERNYATAAN SEKRETARIS JENDERAL

1. RI Berpotensi Jadi Eksportir Rempah Terbesar Dunia

V. KOMPILASI PERNYATAAN DIRJEN TANAMAN PANGAN

1. Target Produksi Pangan Meleset
2. BUMN Batal Sewa Lahan Petani



3. Cuaca Membaik, Produksi Padi Meningkat

VI. KOMPILASI PERNYATAAN DIRJEN PETERNAKAN

1. Australia Hentikan Ekspor Sapi, RI Tak Khawatir
2. Australia Ancam Setop Pasok Bakalan
3. Kementan Perketat Aturan Pemotongan Hewan
4. Revitalisasi Rumah Potong Mendesak
5. Pemerintah Harus Revitalisasi Rumah Potong Hewan
6. Importir Siapkan Negara Alternatif
7. 100.000 Orang Sensus Sapi
8. Pemerintah Dukung Sertifikasi Halal RPH
9. Impor Sapi Tidak Ditambah
10. Pemilikan Sapi Betina Diberi Insentif
11. Harga Sapi Potong Melambung
12. Sapi Australia Diduga Langgar Aturan Kesehatan
13. Stok Sapi Dijamin Aman

VII. KOMPILASI PERNYATAAN DIRJEN PERKEBUNAN

1. Pesanan Teh Naik, Harga Kian Wangi
2. Pemerintah Pesimistis Swasembada Gula
3. Indonesia Siap Ekspor 14 Juta Benih Sawit
4. Ambisi Swasembada Terancam Buyar
5. Rekomendasi Petani Dipalsukan
6. Stok Gula di Dalam Negeri Belum Aman
7. Rendemen Tebu Naik, Produksi Gula Akan Meningkat

VIII. KOMPILASI PERNYATAAN DIRJEN PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN (P2HP)

1. Konsumsi Harus Dibarengi Produksi
2. Ekspor Hortikultura Meningkat
3. Ekspor Hortikultura Belum Memuaskan
4. Target Ekspor Hortikultura Naik 30 Persen

5. RI Belum Punya Data Stok Pangan
- IX. KOMPILASI PERNYATAAN DIRJEN PRASARANA DAN SARANA (PSP)**
1. Penyerapan Urea Bersubsidi Minim
 2. Hingga Juni, 12.000 Hektar Lahan Mengalami Puso
- X. KOMPILASI PERNYATAAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN**
1. Penyuluh Pertanian Kian Minim
- XI. KOMPILASI PERNYATAAN KEPALA BADAN KARANTINA**
1. Pemerintah Bangun Karantina Tumbuhan
 2. Pemerintah Cari Negara Alternatif Pemasok Sapi
 3. Kementan Jajaki Enam Negara
 4. Tiga Negara Alternatif Pengimpor Sapi
 5. Peternak Australia Protes Larangan Ekspor Sapi
 6. Pemerintah Cari Sumber Alternatif Daging Sapi
 7. Mentan Bentuk Tim Pengendalian Gizi Hewani
 8. Kementan Jajaki Enam Negara
 9. Australia Bakal Rugi Besar
 10. Australia Wacanakan Cabut Larangan Ekspor Sapi
 11. Indonesia Akan Impor Daging Sapi AS & Meksiko
 12. Pemerintah Cari Alternatif Impor Sapi
- XI. PENUTUP**



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pernyataan Pejabat Publik (Menteri) dan pimpinan Kementerian lainnya di media massa, selain merupakan informasi juga kerap kali menjadi aturan atau rujukan terhadap sesuatu hal yang terjadi di masyarakat. Pernyataan tersebut seringkali mengandung nilai informasi, penyampaian kebijakan maupun regulasi yang ditetapkan. Sehubungan dengan hal dimaksud, sangat penting kiranya upaya untuk mengawal dan mendokumentasikan dengan secara baik pernyataan Menteri Pertanian dan pimpinan lingkup Kementerian Pertanian lainnya yang dimuat di media massa, agar jika diperlukan dalam penetapan kebijakan tindak lanjut dapat dengan mudah untuk diakses.

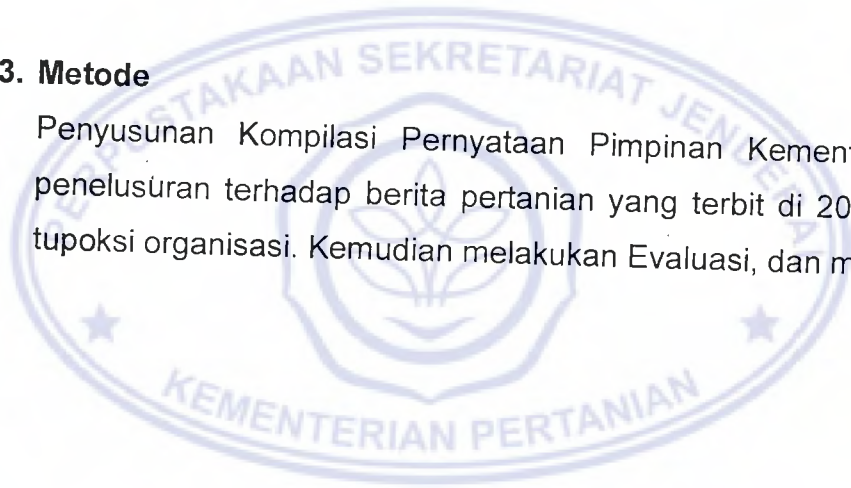
Dalam rangka mengawal informasi pimpinan yang dimuat di media massa khususnya media cetak, agar dapat diketahui atau dipahami oleh segenap penyelenggara birokrasi lingkup Kementerian Pertanian, maka *statement* / pernyataan pimpinan dimaksud perlu untuk di kompilasi setiap bulannya. Kompilasi pernyataan pimpinan lingkup Kementerian Pertanian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan informasi dan rujukan terhadap kebijakan selanjutnya.

1.2. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Kompilasi Pernyataan Pimpinan Kementerian Pertanian ini adalah untuk mendokumentasikan, mengkompilasi dan menelaah terhadap pernyataan yang disampaikan Pimpinan lingkup Kementerian Pertanian di media cetak, sehingga dapat diinformasikan secara lebih jelas dan mendetail sesuai yang dimuat di media cetak.

1.3. Metode

Penyusunan Kompilasi Pernyataan Pimpinan Kementerian Pertanian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *scanning* yaitu penelusuran terhadap berita pertanian yang terbit di 20 media cetak dengan teori membaca cepat, dan melakukan klasifikasi sesuai tupoksi organisasi. Kemudian melakukan Evaluasi, dan menggandakan untuk didistribusikan.



II. PERNYATAAN MENTERI PERTANIAN



Tabel 1. Kompilasi Pernyataan Menteri Pertanian Bulan Juni 2011

No.	Media	Tgl	Judul	Ringkasan	Statement	Kategori	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Investor Daily	01-06-11	Australia Hentikan Ekspor Sapi, RI Tak Khawatir	Menteri Pertanian (Mentan) Suswono menegaskan, pemerintah tidak khawatir terhadap ancaman Australia untuk menghentikan ekspor sapi hidup ke Indonesia. Sebab, peternak lokal mampu memenuhi kebutuhan daging sapi maupun sapi bakalan dalam negeri. Menurut Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian (Kementan), perlu ada penegakan hukum terkait pelaksanaan <i>animal welfare</i> terutama UU No 18 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.	Salah satu buktinya, banyak peternak yang menjert karena harga dalam negeri jatuh akibat sapi impor. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
2	Koran Tempo	05-06-11	Menteri Pertanian Akui Ada RPH Siksa Ternak	Mentan mengakui ada beberapa RPH yang menyembelih ternak sapi dengan cara "kejam". Mentan mengatakan temuan liputan media Australia yang memperlihatkan penyiksaan sapi itu merupakan fakta. Ia meminta masyarakat tidak reaktif menyikapi temuan tersebut, justru bisa menjadi masukan untuk membenahi RPH.	Ada beberapa kasus, kami akui itu. Media memang suka mengekspos yang jelek-jelek. Tapi, kalau realitasnya ada, ya bagaimana lagi, ini jadi masukan. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

1	2	3	4	5	6	7	8
3	Bisnis Indonesia	06-06-11	Impor Bibit Sapi Perah Dikaji	Kementan akan mematangkan kajian atas usulan peternak dan kepala daerah soal pengadaan bibit sapi perah impor. Kajian tersebut bertujuan untuk mengurangi impor bahan baku susu olahan guna meningkatkan produktivitas komoditas tersebut di dalam negeri. Mentan menilai tingginya impor bahan baku susu olahan yang mencapai 70% dari total kebutuhan industri pengolahan susu domestik per tahun sangat memprihatinkan.	Mengapa kita harus impor [susu segar] jika lapangan kerja yang tercipta begitu besar? Produktivitas peternak sapi kita masih sangat rendah atau hanya 9 liter per ekor sapi per hari sementara untuk meningkatkan produktivitas, kita tak memiliki pabrik pakan ternak konsentrat yang murah. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
4	Indo Pos	06-06-11	Konsumsi Harus Dibarengi Produksi	Konsumsi susu masyarakat Indonesia merupakan yang terendah dibandingkan negara Asia lainnya, yakni hanya 11,09 liter per kapita per tahun. Sementara berdasarkan data Kementan, untuk Malaysia dan Filipina mencapai 22,1 liter per tahun, Thailand 33,7 per kapita per tahun, Vietnam 12,1 liter per kapita per tahun, dan India mencapai 42,08 liter per kapita per tahun.	Jika hanya terfokus terhadap konsumsi, sedangkan produksi dalam negeri belum siap, maka yang akan terjadi peningkatan impor susu oleh industri. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen P2HP



1	2	3	4	5	6	7	8
5	Rakyat Merdeka	07-06-11	Mentan Tak Khawatir Australia Ngancam Hentikan Ekspor Sapi	Kementerian Perdagangan (Kemendag) akan berkoordinasi dengan Pemerintah Australia terkait ancaman Negeri Kanguru itu menghentikan ekspor sapi ke Indonesia. Mentan mengatakan, pada 2014 Indonesia menargetkan impor daging sapi hanya 10 persen dari total konsumsi nasional. Menurutnya, targetnya ini hanya persentase dan bukan jumlah daging yang diimpor. Ia mengungkapkan, saat ini kebutuhan daging sapi mencapai 430 ribu ton per tahun.	Pemerintah tidak khawatir terhadap ancaman Australia yang akan menghentikan ekspor sapi ke Indonesia. Jika Australia membatasi impor (sapi), Indonesia akan mencari alternatif pilihan lain. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
6	Sinar Harapan	08-06-11	Australia Putuskan Tunda Ekspor Sapi ke Indonesia	Mentan menerima keputusan penundaan ekspor sapi bakalan dari Australia melalui percakapan telepon dengan Mentan Australia kemarin sore. Pemerintah Australia akhirnya memutuskan untuk memunda ekspor sapi bakalan ke Indonesia sampai dengan batas waktu yang belum bisa ditentukan. Isu ini mencuat setelah Joe Ludwig menyaksikan pemberitaan media yang menayangkan pelanggaran kaidah pemotongan sapi oleh 12 RPH di Tanah Air.	Mentan Australia telepon saya, beliau menyampaikan bahwa pemerintah Australia untuk sementara akan menghentikan ekspor sapi bakalan. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
7	Kontan	09-06-11	Australia Stop Sapi, Harga Daging Bisa Naik	Pemerintah Australia benar-benar menghentikan sementara ekspor sapi bakalan ke Indonesia mulai kemarin (8/6). Alasannya, banyak sapi mengalami penyiksaan di beberapa rumah potong hewan di Indonesia. Pemerintah Indonesia rupanya tidak khawatir dengan keputusan tersebut. Kendati begitu, Indonesia "menyerah" terhadap tekanan Australia yang menginginkan ada verifikasi RPH.	Kami akan melakukan verifikasi bersama tim dari Australia dalam 10 hari, mulai Senin (13/6) nanti. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
8	Investor Daily	09-06-11	Kuota Impor Daging Tidak Ditambah	Kementan memastikan tidak akan menambah kuota impor daging, menyusul penghentian sementara (<i>temporary suspension</i>) impor sapi bakalan dari Australia ke Indonesia. Stok daging dalam negeri masih cukup. Jika diperlukan, impor daging dibolehkan namun hanya bersifat substitusi atau memenuhi kekurangan. Mentan menambahkan, Kementan dan Pemerintah Australia sepakat membentuk tim yang akan memverifikasi RPH di Indonesia.	Nanti dilihat <i>suplai-demand</i> -nya berapa. Iru indikator baku untuk menetapkan kebijakan pemerintah tentang impor. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
9	Seputar Indonesia	09-06-11	Australia Stop Ekspor, Peluang RI Optimalkan Sapi Lokal	Pemerintah tidak mengawatirkan keputusan Pemerintah Australia menghentikan ekspor sapi untuk Indonesia. Sebaliknya, pemerintah akan memanfaatkan momentum tersebut untuk menciptakan swasembada daging sapi dari dalam negeri. Pemerintah juga menjamin stok daging sapi untuk kebutuhan dalam negeri masih aman, termasuk saat puasa dan Lebaran nanti. Mentan menandakan penghentian sapi impor dari Australia menjadi momentum bagi para eksportir agar lebih memanfaatkan sapi lokal.	Kekurangan daging bisa saja diatasi dengan menambah volume impor dari negara lain seperti Amerika dan Selandia Baru. Namun, sedapat mungkin kekurangan ini bisa ditutup dari dalam negeri. Untuk itu kita akan terus optimalkan produksi sapi dalam negeri. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
10	Republika	09-06-11	Tim Investigasi RI-Australia Pantau RPH	Pasca-penghentian impor sapi bakalan ke Indonesia selama enam bulan dari Australia, pemerintah kedua negara membentuk tim ahli untuk memantau RPH yang bermasalah di Indonesia. Mentan menyatakan, tim masing-masing beranggotakan empat orang. Pantauan tim ahli tersebut, dilakukan selama 10 hari sejak Senin (13/6) pekan depan.	Hasil berifikasi akan menentukan keputusan Australia untuk menghentikan atau melanjutkan kerja sama impor sapi bakalan ke Indonesia. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
11	Koran Tempo	09-06-11	Asosiasi Tunggu Revisi Kuota Impor Daging	Asosiasi Pengimpor Daging Indonesia (Aspidi) menunggu revisi kuota impor daging yang ditetapkan oleh pemerintah. Revisi kuota diperlukan untuk memenuhi kebutuhan daging dalam negeri setelah pemberlakuan impor sapi hidup dari Australia mulai kemarin. Mentan menyatakan, jika suplai daging sapi kurang, dapat ditambah dengan impor daging beku. Jika Australia mengurangi volume ekspor, Indonesia masih bisa mengimpor dari Selandia Baru atau Amerika.	Karena Australia tidak menyetop impor daging, bibit sapi, dan sapi perah. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
12	Kontan	09-06-11	Pemerintah Bangun Karantina Tumbuhan	Buah-buahan asal Indonesia masih sulit menembus pasar ekspor, khususnya pasar Eropa dan Australia. Ketatnya persyaratan yang ditetapkan oleh negara tujuan ekspor, kerap menghambat ekspor buah Indonesia. Mentan mengatakan, peluang ekspor buah dan sayuran Indonesia cukup besar. Beberapa negara masih banyak yang meminta dan menerima produk pertanian asal Indonesia.	Tantangan kita adalah bagaimana agar persyaratan yang diwajibkan harus dipenuhi. (Menteri Pertanian)	Berita	Badan Karantina Pertanian



1	2	3	4	5	6	7	8
13	Media Indonesia	09-06-11	Kebijakan Pangan Tidak Kunjung Konkret	Legislatif mendesak pemerintah untuk melakukan reformasi kebijakan pada sektor pertanian. Pemerintah tidak boleh mendiadakan faktor-faktor yang bisa menyebabkan tidak tercapainya target produksi tiga komoditas utama tanaman pangan pada tahun ini. Mentan berharap, larangan ekspor sapi bakalan Australia bisa menjadi pemantik pencapaian swasembada daging nasional. Pemerintah menargetkan swasembada daging sapi di 2014.	Yang pasti, penghentian ekspor sapi bakalan Australia ke Indonesia justru menjadi momen bagi Indonesia untuk swasembada daging. Para importir sapi bakalan agar memanfaatkan penggunaan sapi lokal dalam pemenuhan kebutuhan daging dalam negeri. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
14	Suara Pembaruan	09-06-11	Kuota Impor Daging Tidak Ditambah	Kementan memastikan tidak akan menambah kuota impor daging, menyusul penghentian sementara (<i>temporary suspension</i>) impor sapi bakalan dari Australia ke Indonesia. Stok daging dalam negeri masih cukup. Jika diperlukan, impor daging dibolehkan namun hanya bersifat substitusi atau memenuhi kekurangan. Mentan menambahkan, Kementan dan Pemerintah Australia sepakat membentuk tim yang akan memverifikasi RPH di Indonesia.	Nanti dilihat <i>suplai-demand</i> -nya berapa. Iru indikator baku untuk menetapkan kebijakan pemerintah tentang impor. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
15	Seputar Indonesia	10-06-11	Impor Sapi Tidak Ditambah	Pemerintah memastikan tidak akan menambah volume impor sapi selama persediaan di dalam negeri mencukupi. Pemerintah kini menunggu hasil hitung cepat sensus sapi untuk mengetahui angka kebutuhan daging sapi. Mentan kembali menegaskan, momentum penghentian ekspor sapi bakalan Pemerintah Australia ke Indonesia harus dimanfaatkan importir sapi atau feedloter sapi untuk mengalihkan ke sapi lokal. Terlebih akhir-akhir ini harga sapi lokal turun hingga menyentuh angka Rp 16,000-18.000/kg bobot hidup.	Peternak menjerit karena harga turun, sementara harga daging tetap. Saya tidak akan gegabah untuk menambah impor selama harga sapi dalam negeri miah murah. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
16	Kontan	10-06-11	Pemerintah Jangan Impor Daging Beku	Keputusan Pemerintah Australia menghentikan ekspor sapi hidup selama enam bulan disambut baik para wakil rakyat di Komisi IV DPR. Mereka berharap pemerintah bisa memanfaatkan momentum ini untuk pengembangan sapi lokal. Mentan mengaku tidak mempersoalkan jika Australia menghentikan sementara ekspor sapi ke Indonesia.	Itu hak Australia. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
17	Bisnis Indonesia	10-06-11	Indonesia Incar Sapi India	Pemerintah tidak takut dengan langkah Australia yang menyetop ekspor sapi bakalan ke Indonesia dalam 6 bulan ke depan. Sebagai pengganti pemerintah akan mendatangkan sapi dari India dan negara lainnya dengan mengubah sistem <i>country base</i> menjadi <i>zona base</i> dalam waktu dekat. Mentan mengatakan masih menunggu pihak yang akan mengusulkan amandemen UU No.18/2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dinilai telah memonopoli impor sapi hanya dari Australia dan Selandia Baru.	Tapi menunggu siapa yang akan mengusulkan amandemen undang-undang itu, apakah DPR atau dari pemerintah. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
18	Rakyat Merdeka	10-06-11	Mentan Duga Ada Pihak yang Merasa Terganggu	Kementan menduga, penghentian ekspor sapi dari Australia ke Indonesia terkait persaingan dagang. Pasalnya, banyak pihak yang terganggu dengan program swasembada daging di dalam negeri. Mentan juga menegaskan, Pemerintah Australia tidak akan berani menghentikan impor daging dan sapi potong, karena Indonesia merupakan pasar yang strategis bagi Australia.	Ada pihak yang merasa terganggu dengan rencana pemerintah untuk mengurangi impor sapi, karena selama ini mereka mendapat keuntungan besar dari kegiatan impor sapi. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
19	Pelita	10-06-11	Eksportir Sapi Bisa Tuntut Pemerintah Australia	Kebijakan Australia yang secara cepat mengumumkan penghentian pengiriman sapi ke Indonesia bukan hanya disesalkan oleh pelaku impor sapi di Indonesia. Para peternak maupun eksportir sapi Negeri Kangguru tersebut kecewa bahkan ada yang melakukan tuntutan kepada pemerintah. Mentan mengaku, penghentian tersebut seiring tekanan LSM Australia , yang menemukan indikasi RPH melakukan pemotongan tidak sesuai <i>standart animal walfare</i> .	Menteri Pertanian Australia sudah menelpon saya terkait isu ini, kemungkinan untuk sementara ekspor sapi bakalan akan dihentikan. Saya dengar penghentiannya enam bulan. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
20	Media Indonesia	10-06-11	Pacu Produksi Pangan Anggaran Kementan Naik	Anggaran Kementan naik Rp 422 miliar, dari Rp 16,7 triliun pada 2011 menjadi Rp 17,14 triliun, tahun depan. Kenaikan disepakati dalam rapat antara Komisi IV DPR dan Kementan, kemarin. Terkait penghentian ekspor sapi bakalan dari Australia ke Indonesia hingga enam bulan ke depan, pemerintah berencana mengimpor sapi bakalan dari negara lain seperti AS, Brasil, Kanada, dan Italia.	Karena itu, kami meminta DPR merevisi UU No 18/2009 dari sistem <i>country base</i> menjadi <i>zone base</i> . (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
21	Suara Karya	14-06-11	Lonjakan Harga Daging Diantisipasi	Pemerintah berjanji akan mengatasi lonjakan harga daging sapi, khususnya menjelang bulan puasa dan Hari Raya Idul Fitri 1432 Hijriah mendatang. Ini mengingat lonjakan harga daging sapi di sejumlah pasar tradisional mulai terlihat meski tipis. Di tempat terpisah, Mentan prihatin dengan masih tingginya jumlah sapi betina produktif yang di potong di RPH milik pemda. Karena, kondisi demikian seakan menjadi kontraproduktif dengan usaha pemerintah untuk terus meningkatkan populasi sapi.	Saya ke NTT, disana setiap tahun hampir 200.000 ekor sapi betina produktif dipotong di rumah-rumah pemotongan hewan. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
22	Bisnis Indonesia	14-06-11	Harga Daging Dikendalikan	Pemerintah akan menetapkan langkah strategis untuk mengendalikan harga daging sapi di pasar domestik guna mengantisipasi lonjakan harga pascapenghentian pasok sapi bakalan dari Australia. Mentan menjelaskan pelarangan ekspor sapi hidup oleh Pemerintah Australia berpotensi menimbulkan dampak psikologis di pasar domestik yang dapat memicu aksi para spekulan mempermainkan harga daging sapi hidup.	Pasokan sapi bakalan dari Australia memang dihentikan tapi untuk impor daging segar dari negara itu tidak ada masalah. Jangan sampai seolah-olah ada kekurangan pasok di pasar lokal. Jadi, tak ada alasan harga daging kita naik tajam. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
23	Kontan	14-06-11	Permintaan Berkurang, Harga Kedelai Makin Murah	Para pengerajin tempe dan tahu sepertinya bakal tersenyum ceria. Setelah sempat melambung mahal, kini harga kedelai yang merupakan bahan baku tahu dan tempe semakin merah. Mentan mengatakan, pemerintah sudah menargetkan swasembada kedelai tahun 2014. Namun, rencana itu terhambat ketersediaan lahan. Pemerintah sulit memenuhi kebutuhan tersebut, sebab sebagian besar petani belum menjadikan kedelai sebagai tanaman utama.	Setidaknya dibutuhkan lahan 500.000 hektar khusus untuk menanam kedelai. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
24	Sinar Harapan	14-06-11	Sapi Lokal Digenjot untuk Stok Lebaran	Penghentian ekspor bibit sapi oleh Australia tidak membuat pemerintah Indonesia khawatir. Stok sapi sampai Lebaran tahun ini diklaim aman. Untuk jangka panjang, pemerintah menggenjot populasi sapi dengan cara menambah inseminasi buatan dan impor bibit sapi dari negara lain. Wamentan mengatakan, bahwa inseminasi (penghamilan) buatan saat ini baru mencapai 3,5 juta ekor per tahun dan hanya sekitar 2-2,5 juta ekor sapi yang sukses diinseminasi.	Kita harus menaikkan itu menjadi 5-6 juta, sehingga yang bunting itu antara 4-4,5 juta. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
25	Sinar Harapan	15-06-11	Standar RPH Australia Sangat Tinggi	Indonesia sudah memiliki standar RPH sesuai Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 13 Tahun 2010 tentang Persyaratan RPH Ruminansia. Australia menerapkan standar animal welfare sangat tinggi terhadap RPH dibandingkan Indonesia maupun negara-negara lain. Namun, hingga kini standar RPH Australia tersebut belum diadopsi oleh Organisasi Kesehatan Kesehatan Hewan Internasional (OIE) dan Organisasi Perdagangan Dunia (WTO).	Standar Australia sendiri ternyata belum diadopsi OIE atau WTO. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
26	Kontan	15-06-11	Harga Sapi Bakalan Lokal Berjingkrak	Keputusan Pemerintah Australia menghentikan penjualan sapi bakalan ke Indonesia, berdampak positif bagi pedagang sapi bakalan lokal. Lihat saja, harga sapi bakalan lokal mulai merangkak naik, bertambah sekitar Rp 1000 - Rp 2.000 per kilogram (kg) bobot hidup. Menurut Mentan harga sapi akalan lokal di Jatim malah lebih tinggi. Tak mustahil, kenaikan harga sapi bakalan lokal tersebut juga akan merembet ke berbagai daerah.	Mencapai Rp 24.000 per kg bobot hidup. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
27	Indo Pos	15-06-11	Rumuskan Standar Pemotongan Sapi	Meski merasa tak khawatir dengan kebijakan penghentian impor sapi oleh Australia selama enam bulan, Pemerintah Indonesia masih menyambut baik kedatangan tim dari Negeri Kangguru. Didampingi sejumlah pejabat Kementan diantaranya Dirjen PPHP dan Kepala Balitbang Pertanian, Mentan mengatakan, hasil pertemuan tersebut disepakati ada rumusan standar bersama terhadap pemotongan sapi yang sesuai <i>animal welfare</i> atau kesejahteraan hewan, selanjutnya akan dilakukan peninjauan lapangan.	Karena kalau tanpa rumusan tersebut, maka masalah tidak akan selesai. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
28	Koran Tempo	15-06-11	Australia Belum Buka Keran Ekspor Sapi	Pemerintah Australia belum memutuskan untuk membuka keran ekspor sapi ke Indonesia. Kebijakan itu akan ditentukan setelah kedua negara menurunkan tim bersama untuk menginvestigasi dugaan penyiksaan sapi di sejumlah RPH. Hal tersebut dikemukakan Mentan setelah bertemu Duta Besar Australia Greg Moriarty.	Sebelum turun ke lapangan, kami harus membuat dulu standar bersama tentang kesejahteraan hewan. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
29	Media Indonesia	15-06-11	WTO Ingatkan Australia Soal Ekspor Sapi	Pelarangan sementara ekspor sapi bakalan Australia ke Indonesia dengan alasan adanya perlakuan kejam sejumlah RPH terhadap sapi sebelum dipotong mengundang perhatian dunia. Dalam konferensi persnya, kemarin, Mentan mengatakan pihaknya akan melakukan diskusi lebih intens dengan tim ahli Pemerintah Australia terkait dengan penentuan standar bersama yang ideal bagi RPH. Pihak Australia, sudah sepakat dengan rencana tersebut.	Australia pada prinsipnya menyepakati harus ada standar kesepakatan bersama. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
30	The Jakarta Post	15-06-11	Australian Ban a Regrettable Decision: Minister	Agriculture Minister Suswono said in Jakarta on Tuesday that the Australian government's decision to suspend live cattle exports to Indonesia without prior consultation was regrettable. Despite the dispute, Suswono said that both Indonesia and Australia had agreed to conduct a study to formulate common standards of cattle slaughter. Indonesia should not worry about the ban, he added, because Indonesia's live cattle stock would be sufficient until September this year.	We will import cattle from other countries, such as Mexico if needed after September. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
31	Investor Daily	15-06-11	RI Belum Optimaikan Perjanjian Dagang	Indonesia belum bisa optimal memanfaatkan kerja sama dengan negara-negara mitra dagang. Itu terbukti dari neraca perdagangan hortikultura yang masih defisit. Beberapa perjanjian dagang Indonesia yaitu <i>Asean Free Trade Agreement</i> (AFTA), kerja sama agribisnis dengan Singapura, <i>Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement</i> (IJ-EPA), <i>Asean-China FTA</i> , <i>Asean-Korea FTA</i> . Berdasarkan data Kementan, defisit neraca perdagangan hortikultura tertinggi terjadi dengan Tiongkok.	Dalam kenyataannya, Indonesia belum mengoptimalkan akses pasar hortikultura di negara-negara tersebut, meskipun tarif bea masuknya sudah 0%. Ini akibat berbagai kendala internal. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP
32	Investor Daily	15-06-11	Impor Sapi Australia Segera Dibuka Lagi	Impor sapi dari Australia kemungkinan kembali segera dibuka jika RPH yang ditinjau otoritas peternakan kedua negara dinyatakan layak. Mentan menjelaskan, pihaknya bersama Kementan Australia akan membahas tentang standar <i>animal welfare</i> di RPH. Kementan juga tengah menanti hasil rumusan yang disepakati bersama. Sebab, hingga kini standar <i>animal welfare</i> Australia belum diakui oleh OIE.	Harus ada standar yang disepakati bersama, baru ditinjau ke lapangan. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
33	Kontan	15-06-11	Indonesia Targetkan 30% Pasar Hortikultura	Meski letak Indonesia dan Singapura hanya sependangan mata, ternyata ekspor komoditas hortikultura ke Negara Merlion tersebut masih kecil. Mentan mengungkapkan, saat ini Indonesia hanya menguasai kurang dari 10% pasar buah dan sayur di Singapura. Bahkan, Asosiasi Eksportir Sayur dan Buah Indonesia (AESBI) memperkirakan, pangsa pasar sayur dan buah Indonesia di negara tersebut cuma 6%.	Kami dan Singapura telah sepakat untuk meningkatkan volume ekspor buah dan sayuran ke sana dengan target pangsa pasar 30% pada tahun 2014. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP
34	Republika	15-06-11	Ekspor Hortikultura Belum Memuaskan	Realisasi ekspor produk hortikultura Indonesia ke tiga negara tujuan ekspor, yakni Singapura, Cina, dan Jepang belum sesuai dengan target yang diharapkan pemerintah. Padahal, peluang Indonesia menyuplai kebutuhan sayur-mayur dan buah-buahan ke tiga negara ini cukup besar. Namun, peningkatan tersebut dinilai Mentan sangat lambat. Padahal ungkap Dirjen PPHP, Indonesia telah menyepakati optimalisasi kerja sama dengan Singapura dan Jepang melalui IJEPA dan Cina.	Peluang suplai kita sangat banyak dan lebih dari itu. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP



1	2	3	4	5	6	7	8
35	The Jakarta Post	15-06-11	RI Cannot Meet Overseas Demand for Fruits, Vegetables	The government says Indonesia cannot meet surging overseas demand for the nation's fruits and vegetables - despite large areas of the archipelago devoted to agriculture. However, the Indonesian private sector was still unable to take advantage of the horticulture sector partnerships, he added. .	Some countries such as China, Japan, Korea and Singapore have shown interest in our horticultural products - but we still can't fulfill their demands. (Menteri Pertanian)	Berita	Dirjen Hortikultura
36	Pikiran Rakyat	16-06-11	Ulah Australia, Suplai Daging Hanya Terganggu 10%	Indonesia tidak perlu khawatir dengan penghentian ekspor sapi oleh Australia karena penghentian tersebut hanya akan menurunkan suplai daging sapi di Indonesia sebesar 10 persen. Bahkan, kebijakan tersebut justru merugikan Australia karena 60 persen ekspor sapi mereka adalah ke Indonesia. Justru, menurut Mentan, penghentian ekspor sapi oleh Australia disambut baik peternak lokal. Penghentian sementara kiriman sapi dari Australia ini bakal memicu kenaikan harga daging dari peternak lokal.	Maka dari itu, peternak justru makin semangat meningkatkan kualitas sapihnya. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
37	Suara Karya	16-06-11	Tiga Negara Siap Pasok Sapi ke RI	Pemerintah menjamin tidak akan ada kekurangan daging sapi hingga menjelang Lebaran tahun ini, meski impor sapi dari Australia dihentikan. Pemerintah bahkan memastikan stok daging sapi mencukupi hingga September 2011 mendatang. Setiap bulannya masih dilakukan pemotongan 50.000-60.000 ekor sapi untuk mencukupi kebutuhan daging dalam negeri. Mentan mengatakan, saat ini masih ada 180.000 sapi bakalan (sapi muda) di Indonesia.	Yang rugi Australia sendiri (kebijakan penghentian ekspor sapi) karena pangsa pasar mereka hilang. Meski demikian, kita tetap akan mengevaluasi kinerja rumah pemotongan hewan yang ada. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
38	Republika	16-06-11	Mentan Desak Australia Samakan Standar RPH	Mentan melarang tim ahli dari Australia menginspeksi mendadak ke rumah pemotongan hewan (RPH). Larangan itu berlaku sebelum Australia menyamakan standar baku tentang cara pemotongan. Menurut Mentan, perbedaan standar baku tersebut dikhawatirkan bisa menimbulkan kesalahpahaman ketika meninjau ke lapangan.	Selama belum ada standardisasi, belum dibenarkan ke lapangan. (menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
39	Indo Pos	16-06-11	Sapi Bakalan Cukup Hingga September	Terhentinya impor sapi bakalan (sapi jantan muda atau bibit sapi potong) dari Australia tidak mengakibatkan stok daging berkurang. Menurut Mentan, stok sapi bakalan sekarang masih dapat memenuhi kebutuhan hingga September mendatang. Selain itu, ancaman Australia justru menjadi kesempatan bagi peternak sapi lokal untuk keluar dari tekanan harga sapi impor. Sebab kondisi tersebut membuka peluang terkereknya harga sapi lokal.	Persediaan sapi bakalan mencapai 180 ribu ton. Padahal, kebetulan sapi bakalan untuk dipotong adalah 60 ribu ton per bulan. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
40	Suara Pembaruan	16-06-11	Kementan Jajaki Enam Negara	Kementan menjajaki impor sapi bakalan dan daging dari enam negara untuk menggantikan Australia yang menggantikan pasokan sapi ke Indonesia. Keenam negara itu adalah Brasil, Selandia Baru, Kanada, Uruguay, Meksiko, dan Irlandia. Kepala Barantan menjelaskan, Kementan telah melakukan pertemuan dengan tiga negara, yaitu Kanada, Selandia Bari, dan Brasil.	Dari ketiganya, Brasil sebagai salah satu negara yang paling potensial untuk impor sapi bakalan maupun daging, termasuk bibit. (Kepala Badan Karantina)	Berita	Badan Karantina Pertanian



1	2	3	4	5	6	7	8
41	Republika	17-06-11	Australia Wacanakan Cabut Larangan Ekspor Sapi	Kesiapan sejumlah negara memasok sapi ke Indonesia membuat Australia melunak. Negeri kanguru itu mempertimbangkan percepatan ekspor sapi bakalan ke Indonesia. Masa penghentian ekspor sapi selama enam bulan dinilai terlalu lama. Wacana dari Australia ini disampaikan Kepala Badan Karantina Pertanian Kementan. Mentan ketika dikonfirmasi tentang wacana percepatan ekspor sapi Australia ke Indonesia, menyatakan belum dapat kabar tersebut.	Saya belum dapat kabar tersebut. (Menteri Pertanian)	Berita	Badan Karantina Pertanian
42	Bisnis Indonesia	18-06-11	Lahan Pangan Semakin Sempit	Mentan mengakui ketersediaan lahan tanaman pangan dari tahun ke tahun semakin sempit. Kendati demikian, pemerintah bertekad dan berupaya keras agar sejumlah daerah minus secepatnya dapat dicoret dari peta kerawanan pangan nasional sehingga target swasembada, ketahanan dan diversifikasi pangan terealisasi pada 2014.	Padahal, produksi tanaman pangan harus terus ditingkatkan guna mengatasi rawan pangan seiring dengan makin bertambahnya jumlah penduduk. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PSP



1	2	3	4	5	6	7	8
43	Bisnis Indonesia	20-06-11	Diversifikasi Pangan Digenjot	Kementan menargetkan peningkatan diversifikasi pangan dengan penurunan konsumsi beras 1,5% per tahun dibarengi naiknya konsumsi umbian, pangan hewani, buah dan sayuran sebesar 4% per tahun. Peningkatan diversifikasi pangan menjadi salah satu dari empat terget utama pembangunan pertanian periode 2011-2014.	Peningkatan diversifikasi pangan dimaksudkan untuk mengurangi konsumsi beras dan terigu, meningkatkan konsumsi umbi-umbian, pangan hewani, buah-buahan dan sayur-sayuran, serta pencapaian pola konsumsi pangan yang beragam, gizi seimbang dan aman. (Menteri Pertanian).	Berita	Badan Ketahanan Pangan
44	Pelita	21-06-11	Sapi Lokal Mampu Bersaing dengan Sapi Australia	Kementan akan menunggu hasil investigasi tim independen yang terdiri dari empat orang dari Australia dan Indonesia. Saat ini tim independen Indonesia sudah mulai bekerja untuk mendiskusikan bersama tim independen Australia untuk menetapkan standar bersama. Pihaknya terus berupaya dengan menggenjot produksi sapi dan daging dari peternak lokal di seluruh Indonesia. Pasalnya, pemerintah percaya diri dengan berupaya menggenjot produksi sapi dari para peternak lokal.	Hal itu untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama, yaitu standar minimum Rumah Potong Hewan (RPH) yang disetujui kedua negara. Tim ini dari berbagai elemen seperti perguruan tinggi dan ikatan dokter hewan. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
45	Investor Daily	21-06-11	Australia Percepat Suspensi Ekspor Sapi	Pemerintah Australia berupaya mempercepat suspensi atau penghentian sementara ekspor sapi bakalan ke Indonesia dari sebelumnya ditetapkan selama enam bulan. Itu dilakukan karena kebijakan tersebut terbukti merugikan industri sapi Negeri Kanguru hingga ratusan juta dolar Australia. Mentan menyatakan, Indonesia tidak terpengaruh dengan penghentian ekspor sapi dari Australia.	Kami serahkan ke Australia mau sampai kapan, karena posisinya Indonesia yang kena suspen. Ini perdagangan <i>business to business</i> , kami kembalikan ke pelaku usaha. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
46	Media Indonesia	21-06-11	Produksi Sapi Lokal Lebih Diutamakan	Suspensi ekspor sapi Australia ke Indonesia mendorong keseriusan pemerintah mencapai swasembada daging pada 2014. Kementan menegaskan akan segera mengubah kebijakan perdagangan sapi. Mentan mengatakan pihaknya berencana mengurangi volume impor sapi bakalan asal Australia dan mulai memperkuat produksi sapi lokal untuk memenuhi kebutuhan konsumsi di dalam negeri. Ia mengaku tidak memedulikan lagi sampai kapan larangan ekspor oleh pemerintah Australia itu akan diberlakukan.	Terserah Australia mau sampai kapan <i>suspend</i> -nya. Ke depan, RI punya kebijakan memperketat impor dan mengutamakan sapi lokal. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
47	Pikiran Rakyat	21-06-11	Australia Segera Cabut larangan Ekspor Sapi	Australia mempercepat pencabutan larangan ekspor sapi ke Indonesia. Hal itu terungkap dari hasil pertemuan Menteri Pertanian (Federal) Australia Joe Loedwig dengan Mentan Indonesia Suswono. Mentan menyatakan, kedua negara telah menyepakati untuk mengirimkan tim ahli independen masing-masing. Tim itu bertujuan untuk membentuk standar kelayakan RPH dari kaidah <i>animal welfare</i> dan kehalalan agar tak ada standar ganda.	Intinya, Australia ingin persoalannya bisa secepatnya diselesaikan. Tentu Indonesia mempersilahkan kepada Australia karena posisi Indonesia yang dikenai <i>suspend</i> oleh Australia. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
48	SK. Republika	21-06-11	RI Tunggu Australia Cabut Suspensi Sapi	Pemerintah Indonesia menanti sikap Australia terkait penghentian pasokan sementara (suspensi) sapi potong bakalan ke Indonesia. Kunjungan Federal Australia Joe Loedwig ke Indonesia, Senin (20/6) kemarin, belum menunjukkan gelagat sikap tersebut. Bahkan Mentan terlihat jenuh menjawab pertanyaan serupa dari media sejak dua pekan lalu.	Terserah Australia mau sampai kapan <i>suspend</i> -nya. Ke depan, RI punya kebijakan memperketat impor sapi. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
49	Koran Tempo	21-06-11	Pengusaha Sapi Australia Merugi Rp 900 Miliar	Mentan Australia Barat Terry Redman mengungkapkan kebijakan penghentian ekspor sapi ke Indonesia telah merugikan pengusaha Negeri Kanguru hingga Aus\$100 juta (sekitar Rp 900 miliar). Karena itu, ia berharap agar kistruh sapi segera diselesaikan dan keran ekspor kembali dibuka. Mentan Suswono mengatakan, pembahasan kebijakan sapi impor belum mencapai titik temu. Ia mengatakan penghentian ekspor sapi Australia justru menjadi pendorong untuk memperketat impor.	Pemerintah akan mengutamakan sapi lokal. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
50	Bisnis Indonesia	21-06-11	Swasembada Pangan Butuh Rp11 Triliun	Proyek swasembada pertanian berkelanjutan yang ditargetkan tercapai pada 2014 membutuhkan anggaran sedikitnya Rp11,51 triliun. Mentan mengatakan surplus beras 10 juta ton merupakan salah satu target utama pemerintah untuk mendorong agar produksi pada lima komoditas utama tetap terjaga. Kelima komoditas tersebut adalah padi, jagung, kedelai, gula dan daging sapi.	[Penanganan tersebut] terutama berkenaan dengan infrastruktur serta optimalisasi produktivitas lahan yang kian sempit, penerapan teknologi pertanian tepat guna hingga optimalisasi sumber daya para penyuluh pertanian. (Menteri Pertanian)	Berita	Badan Ketahanan Pangan



1	2	3	4	5	6	7	8
51	Investor Daily	22-06-11	Perluasan Lahan Pertanian Tunggu RTRW	Mementan menunggu peraturan daerah (perda) tentang rencana tata ruang wilayah (RTRW) baru terkait penambahan lahan pertanian terpadu. Sejumlah daerah saat ini siap menyediakan lahan pertanian untuk tanaman pangan. Menurut Mentan, ekstensifikasi lahan pertanian terutama di luar Jawa merupakan salah satu upaya pemerintah mengantisipasi penurunan produktivitas tanaman pangan.	Kalimantan Timur saja siap menambah lahan pertanian 100 ribu hingga 150 ribu hektar. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian
52	Kompas	22-06-11	Soal Standar, Australia Tak Bisa Mendikte	Pemerintah Australia tidak bisa mendikte bangsa Indonesia agar melakukan pemotongan sapi eks-Australia sesuai sandar yang mereka inginkan. Indonesia memiliki standar pemotongan hewan yang disesuaikan dengan tradisi dan budaya Indonesia. Mentan mengatakan, penghentian ekspor sapi bakalan dari Australia diharapkan bisa digantikan oleh sapi-sapi lokal.	Saat ini sudah ada kecenderungan harga sapi lokal naik. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
53	Kontan	22-06-11	RI-Australia Sussun Standar Operasi RPH	Pemerintah Australia dan Indonesia sepakat untuk segera menyelesaikan masalah penghentian sementara ekspor sapi bakalan Australia ke Indonesia. Kesepakatan itu terungkap dalam pertemuan Menteri Pertanian, Kehutanan, dan Kelautan Australia Joe Ludwig dengan Mentan RI Suswono di Jakarta, Senin (20/6). Saat ini tim ahli dari kedua negara sudah mulai merumuskan standardisasi RPH tersebut.	Kalau sudah ada kesepakatan bersama mengenai standar ini, dan sudah diidentifikasi RPH yang sudah memenuhi standar, baru Australia membuka kembali ekspor sapi ke Indonesia. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
54	Investor Daily	23-06-11	Presiden: KUR untuk Petani Perlu Dipermudah	Presiden SBY meminta agar penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) untuk petani dan nelayan dipermudah. Permintaan itu terkait adanya keluhan dari petani yang mengajukan KUR masih dimintai agunan oleh bank penyalur. Mentan menegaskan, sesuai ketentuan, petani atau nelayan yang mengajukan KUR di bawah Rp 20 juta tidak perlu memakai agunan. Kementan juga memperluas SLPTT di seluruh Tanah Ar. Sebab keberadaan sekolah itu terbukti meningkatkan hasil panen padi 0,3 ton per ha.	Kita sekarang menghadapi masalah pascapanen karena penyusutan bisa mencapai 10%. Kami ingin penyusutan tinggal 2%. (Menteri Pertanian)	Berita	Sekretarat Jenderal



1	2	3	4	5	6	7	8
55	Bisnis Indonesia	23-06-11	Pengawasan Peredaran Gula Rafinasi Diperketat	Presiden SBY menginstruksikan pengawasan yang lebih ketat untuk mengatasi rembesan gula rafinasi, sehingga tidak merugikan petani tebu rakyat. Khusus untuk gula, Presiden mendorong peningkatan produksi dan produktivitas bahan pemanis makanan itu termasuk dengan memperbaiki peralatan di sejumlah pabrik gula di Tanah Air. Dia melanjutkan kebutuhan impor gula akan dikaji kembali dalam sidang dewan gula dalam waktu dekat.	Ketika yang masuk melebihi kebutuhan pasti akan membanjiri pasar. Petani di dalam negeri pasti akan kena dampaknya. Ini baru dugaan yang akan kami telusuri. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP
56	Investor Daily	24-06-11	RI Dukung Aliansi Global untuk Ketahanan Pangan	Republik Indonesia (RI) mendukung terbentuknya aliansi global untuk memperkuat ketahanan pangan dunia. Pembentukan aliansi tersebut akan ditandatangani dalam Konferensi Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO) ke 37 yang berlangsung 25 Juni - 2 Juli di Roma, Italia. Mentan menyatakan, Kamis (23/6), ia akan bertolak ke Roma untuk mengikuti Konferensi FAO.	Dalam konferensi tersebut akan ada penandatanganan <i>global alliance</i> atau aliansi global untuk saling membagi <i>gap</i> antarnegara guna memperkuat ketahanan pangan di setiap negara. (Menteri Pertanian)	Berita	Badan Ketahanan Pangan



III. PERNYATAAN WAKIL MENTERI PERTANIAN



Tabel 2. Kompilasi Pernyataan Wakil Menteri Pertanian Bulan Juni 2011

No.	Media	Tanggal	Judul	Ringkasan	Statement	Kategori	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Investor Daily	01-06-11	Australia Hentikan Ekspor Sapi, RI Tak Khawatir	Menteri Pertanian (Mentan) Suswono menegaskan, pemerintah tidak khawatir terhadap ancaman Australia untuk menghentikan ekspor sapi hidup ke Indonesia. Sebab, peternak lokal mampu memenuhi kebutuhan daging sapi maupun sapi bakalan dalam negeri. Secara terpisah, Wakil Menteri Pertanian (Wamentan) Bayu Krisnamurthi berharap Australia segera berinvestasi dalam usaha RPH. Saat ini, menurutnya, ada 693 RPH yang beroperasi di Indonesia.	Berkali-kali kami meminta agar Australia investasi di Indonesia. Tapi sampai sekarang belum juga terealisasi. Kami tidak keberatan jika 300 RPH diperbaiki. Mari bekerja sama. Jangan teruskan begini. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
2	Jurnal Nasional	01-06-11	Wamentan: Kami Akan Cari Solusinya	Kementerian Pertanian (Kementan) menganggap pemberitaan pelarangan ekspor sapi hidup dari Australia ke Indonesia merupakan permasalahan perdagangan biasa dalam hubungan bilateral antarnegara. Persoalan ini momentum menumbuhkan semangat berswasembada daging di tengah banyaknya isu buruk mengenai Indonesia.	Ini masalah perdagangan biasa, politik dagang biasa, kami akan cari solusinya. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
3	Bisnis Indonesia	01-06-11	Australia Ancam Setop Pasok Bakalan	Australia mengancam menghentikan pasokan sapi bakalan ke sejumlah rumah potong hewan di Indonesia yang bermasalah dalam cara pemotongannya. Wamentan mengatakan, Australia pada dasarnya tidak bermaksud melarang ekspor sapi bakalan ke Indonesia. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan menilai, ancaman Australia seharusnya memacu Indonesia meningkatkan produksi dalam negeri.	Pemahaman saya, eksportir Australia hanya menghentikan pasokan sapi kepada RPH yang bermasalah. Jadi, tidak di- <i>banned</i> [dilarang] sama sekali. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
4	Bisnis Indonesia	01-06-11	Australia Perlu Investasi RPH	Kementan meminta Pemerintah Australia mendorong eksportir sapi asal negara itu berinvestasi membangun rumah potong hewan (RPH) sehingga memiliki fasilitas lengkap seperti yang dipermasalahkan Negeri Kanguru itu selama ini. Berdasarkan catatan Kementan, di Indonesia terdapat 693 RPH tetapi hanya 60 unit yang memiliki fasilitas lengkap sesuai ketentuan.	Indonesia merupakan pasat terbesar sapi dari Australia, makanya investasi dong di Indonesia termasuk RPH. Australia selalu mengajukan permintaan soal <i>animal welfare</i> . (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
5	Media Indonesia	01-06-11	Australia Setop Pasokan Sapi ke Tiga RPH	Pemerintah Federal Australia mulai kemarin menangguhkan ekspor hewan terhadap sejumlah RPH di Indonesia. Setidaknya ada tiga RPH yang disetop pasokan impornya, yakni RPH Mabar Medan, RPH Herman Lampung, dan RPH Bayur Tangerang. Saat menanggapi kebijakan 'Negeri Kanguru' tersebut, Wamentan menyebutkan hal itu justru bisa menjadi momentum Indonesia untuk mewujudkan swasembada daging.	Pemahaman saya, eksportir Australia hanya menghentikan pasokan sapi kepada RPH yang bermasalah. Jadi, tidak dilarang. Tapi jika benar mereka melarang ekspor, ini menjadi momentum bagus menuju swasembada daging. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
6	Koran Tempo	01-06-11	Kisruh Daging Australia Dinilai Masalah Politik Dagang	Wamentan menilai kasus yang diangkat pemerintah Australia ihwal cara pemotongan sapi di Indonesia sebagai politik dagang semata. Pernyataan ini menanggapi keputusan Pemerintah Australia menangguhkan ekspor sapi bakalan (belum dewasa) ke tiga rumah potong hewan di Indonesia. Ketiga rumah potong itu adalah RPH Mabar Medan, RPH Herman Lampung, dan RPH Bayur Tangerang.	Ini masalah perdagangan biasa, politik dagang. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
7	Kontan	01-06-11	Australia Hentikan Ekspor Sapi ke RI	Pemerintah Australia menghentikan ekspor sapi bakalan ke beberapa RPH di Indonesia. Keputusan ini menyusul temuan penganiayaan sapi saat proses penyembelihan di Indonesia. Wamentan mengakui, fasilitas RPH Indonesia belum semaju di Australia. Di Indonesia baru 112 RPH yang memiliki fasilitas <i>restrain box</i> dan baru 11 RPH yang memiliki metode pembiusan hewan seperti di Australia.	Dari 700 RPH kurang dari 300 RPH yang memiliki fasilitas yang cukup. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
8	Bisnis Indonesia	03-06-11	Impor Beras Ditetapkan Bulan Depan	Wamentan mengatakan keputusan soal impor beras akan ditetapkan pada Juni-Juli tahun ini setelah Badan Pusat Statistik mengeluarkan angka ramalan II produksi gabah 2011. Dia menjelaskan beberapa indikator untuk menentukan impor beras meliputi perkembangan harga di dalam negeri, angka ramalan II produksi beras dan BPS, dan kondisi stok beras yang dikelola Perum Bulog.	Indikator impor [beras] pada Juni-Juli [2011]. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian



1	2	3	4	5	6	7	8
9	Kompas	04-06-11	Produktivitas Kakao Menggembirakan	Produktivitas kakao Indonesia terus mengalami peningkatan. Dengan angka produktivitas 800 kilogram per hektar saat ini, Indonesia mampu mengalahkan Pantai Gading dan Ghana di Afrika, yang selama ini menjadi penghasil utama kakao di dunia. Menurut dia, produktivitas kakao Indonesia saat ini sudah cukup menggembirakan. Peningkatan secara berkelanjutan mampu menggenjot produksi secara signifikan.	Kami menargetkan peningkatan produktivitas sebesar 1,5 juta ton per hektar pada 2015. Dengan program revitalisasi serius, kami yakin hal itu bisa tercapai. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Perkebunan
10	Koran Tempo	08-06-11	Stok Daging Sapi Aman Sampai Lebaran	Wamentan mengatakan persediaan daging sapi nasional cukup untuk empat bulan kedepan hingga Lebaran. Stok ini berasal dari impor sapi hidup dari Australia sebanyak 150 ribu ton. Perhitungan itu sudah ditambah dengan persediaan daging beku dan sapi lokal. Impor sapi pada Januari-Mei 2011 sebesar 123.500 ton. Namun ia tidak menyebutkan jumlah pasokan daging beku dan sapi lokal. Dengan pasokan yang terjaga, harga daging diharapkan tidak melonjak.	Saya juga sudah berkomunikasi ke pengusaha daging agar tidak mengambil kesempatan dalam kesempitan dan tidak menaikkan harga. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
11	Bisnis Indonesia	08-06-11	Stok Daging Sapi Cukup	Indonesia bergaming kendati Pemerintah Australia memberikan sinyal akan menghentikan pengiriman sapi bakalan akibat pemberitaan soal penganiayaan sapi di 12 rumah pemotongan hewan yang disiarkan ABC TV. Wamentan mengatakan, saat ini masih ada stok sapi bakalan asal Australia yang sudah berada di Indonesia 150.000 ekor hasil impor pada Januari-Mei 123.500 ton dan 26.500 ekor merupakan <i>carry over</i> atau stok akhir.	Stok 150.000 ekor sapi itu sudah dapat mencukupi kebutuhan termasuk untuk Ramadhan dan Idul Fitri, dapat mencukupi kebutuhan hingga 4 bulan, termasuk dengan impor daging sapi dan stok sapi lokal. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
12	Kontan	08-06-11	Pemerintah Jamin Stok Sapi Bakalan Aman	Hari ini (8/6), Pemerintah Australia akan memutuskan apakah mereka akan menyetop atau meneruskan penjualan sapi hidup ke Indonesia. Namun, Pemerintah Indonesia tidak terlalu khawatir. Wamentan menjamin, apapun keputusan Australia tidak akan mengganggu pasokan daging sapi di dalam negeri. Pasalnya, stok sapi bakalan di dalam negeri cukup untuk memenuhi kebutuhan hingga empat bulan ke depan.	Dengan sudah menghitung kebutuhan Idul Fitri, stok sapi ini bisa memenuhi kebutuhan paling tidak untuk empat bulan. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
13	Investor Daily	08-06-11	Stok Sapi Cukup untuk Empat Bulan	Kementan optimis, rencana Australia menghentikan pasokan sapi bakalan ke Indonesia tidak mengganggu ketersediaan daging dalam negeri. Sebab, hingga Mei 2011, sapi ekspor Australia yang telah masuk ke dalam negeri sebanyak 123.500 ekor. Stok tersebut diperkirakan cukup untuk empat bulan, sehingga jika ada penundaan ekspor untuk verifikasi RPH, pasokan sapi tetap aman. Wamentan menjelaskan, kebutuhan sapi dalam negeri rata-rata 30-40 ribu ekor per bulan.	Untuk Ramadhan dan Idul Fitri diharapkan sudah bisa dicukupi dengan stok itu. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
14	Media Indonesia	08-06-11	Cadangan Sapi Aman hingga September	Indonesia masih menunggu sikap Australia soal dihentikan atau tidaknya ekspor sapi mereka ke Tanah Air. Meski demikian cadangan sapi di dalam negeri dikalim aman hingga September mendatang. Wamentan mengemukakan Indonesia saat ini memiliki cadangan sapi bakalan 150 ribu ekor. Itu terdiri dari 123.500 sapi pesanan yang sudah masuk sampai 31 Mei 2011, ditambah kurang lebih 26.500 simpanan dari tahun lalu.	Diharapkan, pasokan sapi Indonesia aman dan dapat memenuhi kebutuhan hingga September, khususnya saat Ramadhan dan Idul Fitri. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
15	Pikiran Rakyat	08-06-11	Indonesia Ancam Adukan Australia ke WTO	Jika pembatasan pengiriman sapi oleh Australia ke Indonesia terbukti merupakan politik perdagangan, Pemerintah Indonesia siap mengadukan negeri kanguru itu ke Organisasi Perdagangan Dunia (WTO). Lebih lanjut, Wamentan menjelaskan, Indonesia telah tegas membuat peraturan untuk RPH terkait dengan kesejahteraan hewan potong. Peraturan tersebut menjadi syarat yang harus dijalankan oleh setiap rumah potong hewan di Indonesia.	Kalau ada praktik yang melanggar animal welfare, regulasi kita jelas. Kesejahteraan hewan adalah syarat rumah potong hewan. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.
16	Sinar Harapan	08-06-11	Australia Putuskan Tunda Ekspor Sapi ke Indonesia	Mentan menerima keputusan penundaan ekspor sapi bakalan dari Australia melalui percakapan telepon dengan Mentan Australia kemarin sore. Pemerintah Australia akhirnya memutuskan untuk memunda ekspor sapi bakalan ke Indonesia sampai dengan batas waktu yang belum bisa ditentukan. Wamentan menegaskan, meski Australia menghentikan impor, pasokan sapi bakalan di Indonesia masih mencukupi hingga empat bulan ke depan.	Jadi, meski pun mereka menunda atau menghentikan importasi sapi bakalan, pasokan sapi kita tetap aman. Perkiraan cukup sampai empat bulan, juga sudah termasuk bulan puasa dan lebaran. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
17	Harian Terbit	08-06-11	RI Akan Lapor WTO	Kisruh rencana penghentian ekspor sapi bakalan ke Indonesia oleh Australia harus ditempatkan pada masalah kesejahteraan hewan atau <i>animal welfare</i> , bukan masalah politik perdagangan antar negara. Namun apabila terbukti terkait perdagangan antar negara apalagi perang dagang, pemerintah Indonesia siap mengadukan Australia ke Organisasi Perdagangan Dunia atau WTO.	Kami berharap isu ini adalah isu <i>animal welfare</i> , kalau ini isu perdagangan kami akan mengadukannya ke WTO. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
18	Kompas	09-06-11	Pemerintah Tidak Cemaskan Pasokan	Meskipun Pemerintah Australia menghentikan pasokan sapi bagi 12 RPH, harga daging sapi masih tetap stabil. Pemerintah tidak khawatir dengan acaman tersebut, karena masih ada pasar alternatif, seperti Selandia Baru dan Amerika Serikat. Sementara itu, Wamentan yang di hubungi juga mengatakan, para pemangku kepentingan tengah mencari alternatif dari dampak penundaan ekspor sapi oleh Australia.	Perlu mencari alternatifnya. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
19	Pelita	10-06-11	Eksportir Sapi Bisa Tuntut Pemerintah Australia	Kebijakan Australia yang secara cepat mengumumkan penghentian pengiriman sapi ke Indonesia bukan hanya disesalkan oleh pelaku impor sapi di Indonesia. Para peternak maupun eksportir sapi Negeri Kangguru tersebut kecewa bahkan ada yang melakukan tuntutan kepada pemerintah. Sementara itu, Wamentan memastikan stok daging sapi saat ini akan mencukupi kebutuhan konsumsi domestik, kendati Australia menyetop pengiriman sapi bakalan ke Indonesia.	Kita akan melakukan pembinaan, kita juga salah dan kejam kalau memberikan sanksi bangsa sendiri. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
20	Media Indonesia	14-06-11	Australia Segera Buka Lagi Ekspor Sapi	Penghentian ekspor sapi bakalan Australia ke Indonesia akan segera diakhiri. Pemerintah Australia berencana mencabut suspensi yang berlaku sejak 8 Juni tersebut dalam 2-3 pekan ke depan. Wamentan memastikan hal tersebut sesuai bertemu Wakil Menteri Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Australia Phillip Glide di Jakarta, kemarin.	Pemerintah Australia menyatakan ingin membuka keran ekspor sapi hidupnya ke Indonesia. Namun, masih ada beberapa hal yang harus ditangani, diantaranya kesejahteraan hewan di RPH sesuai dengan referensi Badan Kesehatan Hewan Dunia. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
21	Seputar Indonesia	14-06-11	Tim Australia Evaluasi RPH	Pemerintah Australia memberi sinyal akan mencabut penghentian sementara ekspor sapi ke Indonesia dalam dua hingga tiga pekan ke depan. Di sisi lain, Indonesia mempertimbangkan rencana impor bibit sapi dari luar Australia guna memperbanyak populasi. Wamentan mengatakan, tim dari Australia segera berkunjung untuk mengevaluasi RPH dan melihat langsung sistem penyembelihan.	Intinya, mereka ingin mengevaluasi program mereka. Jadi kalau saya lihat, sebetulnya sebagian dari isu (penghentian ekspor) ini adalah isu domestik Australia. Masyarakat mereka mempertanyakan RPH yang difasilitasi Australia dengan biaya pemerintahnya terekam menyembelih hewan tidak memenuhi standar? (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
22	Pikiran Rakyat	14-06-11	Australia Berniat Buka Lagi Keran Ekspor Sapi	Pemerintah Australia menyatakan keinginannya untuk segera membuka kembali perdagangan sapi hidup ke Indonesia, setelah sebelumnya mengentikan ekspor ternak menyusul dipublikasikannya video rekaman kekejaman di salah satu RPH di Indonesia. Pemerintah Australia membuka peluang bagi RPH yang terbukti melakukan pengelolaan baik, akan di beri kesempatan untuk mendapat pasokan sapi.	Pengimpor Indonesia dan pengeksport Australia dapat mengajukan usulan RPH yang dinilai baik. Dan setelah dinilai kedua pemerintah, dapat menyelenggarakan kegiatan importasi lagi. Pemerintah Australia mencatat ada 2 atau 3 RPH, Kementan mencatat lebih dari 10 RPH yang sudah baik. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
23	Pelita	14-06-11	Pemerintah Siap Genjot Inseminasi Sapi	Pemerintah akan menggenjot penambahan populasi sapi lokal menyusul dihentikannya ekspor sapi hidup Australia ke Indonesia. Wamentan mengatakan, ada dua cara menggenjot populasi sapi nasional, yaitu dengan mengimpor bibit sapi dan melakukan inseminasi buatan. Kedepan, Wamentan berharap inseminasi buatan bisa lebih banyak lagi. Paling tidak bisa dilakukan terhadap 5 juta-6 juta sapi pertahun, sehingga bisa menghasilkan sekitar 4juta-5juta sapi bunting.	Sehingga, dalam satu sampai dua tahun ke depan kita bisa memotong sapi lokal dalam jumlah yang lebih besar. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
24	Koran Tempo	14-06-11	Peternak Minta Impor Sapi Australia Ditangguhkan	Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia (PPSKI) mendesak pemerintah agar tak terburu-buru membuka keran impor sapi hidup dari Australia. Pemerintah Australia kemarin menyatakan akan mencabut penghentian ekspor sapi hidup dalam dua-tiga minggu ke depan. Tim dari negara itu akan melakukan kunjungan dan evaluasi ke rumah pemotongan hewan di Indonesia.	Austrlia ingin membuka sesegera mungkin keran ekspor sapi ke Indonesia. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
25	Koran Tempo	14-06-11	Pemerintah Perbanyak Bibit Sapi	Penanguhan impor sapi hidup dari Australia membuat pemerintah bekerja keras menggenjot produksi sapi. Hal tersebut bertujuan agar target program swasembada daging tak mengalami kendala. Wamentan mengatakan pemerintah menyiapkan dua strategi dalam meningkatkan produksi sapi. Strategi pertama, memperbanyak populasi sapi dengan mengimpor bibit sapi dalam jumlah besar, Kedua, menggenjot produksi sapi dengan inseminasi buatan.	Kita butuh impor bibit sapi lebih banyak untuk memperbesar populasi sapi. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
26	Jurnal Nasional	14-06-11	Larangan Ekspor Australia Melembek	Otoritas Pertanian Australia bersikap melembek terhadap larangan ekspor sapi ke Indonesia menyusul upaya investigasi RPH hingga dua pekan mendatang. Keputusan ini menyusul tekanan Asosiasi Peternak New South Wales (NSW) agar larangan ekspor sapi segera dicabut. Wamentan mengatakan suspensi pelarangan ekspor sapi Pemerintah Australia akan segera dicabut menyusul pertimbangan evaluasi RPH selama 10 hari.	Realisasinya suspensi akan dicabut dalam jangka waktu 2-3 minggu ke depan. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
27	Investor Daily	14-06-11	500 Ribu Sapi Tak Bisa Diekspor	Hanya dalam hitungan hari setelah menghentikan ekspor sapi ke Indonesia, Australia sudah kesulitan mencar pasar untuk produk ternaknya. Saat ini, ada 500 ribu sapi yang tidak bisa diekspor. Menurut Wamentan, peternak sapi negara tetangga tersebut sedang resah karena ketidakjelasan nasib ternaknya akibat tidak bisa diekspor. Sebab, semakin lama sapi tertahan di dalam negeri, biaya pemeliharaan juga bertambah tinggi.	Posisi mereka juga sama sulitnya. Sekarang ada 500 ribu ekor mau keluar, tetapi tidak bisa. Kalau itu berlanjut, sapi-sapi itu bisa (dibawa berdemo) ke parlemen. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
28	The Jakarta Post	14-06-11	Govt Ensures Enough Beef Supply Ahead of Ramadhan	The government has reiterated its confidence that Indonesia's beef supply will be sufficient in the lead up to and through Ramadhan, despite a temporary ban on imports from Australia. Australia, Indonesia's main import source of live cattle, halted exports to Indonesia following television broadcasts at several Indonesian slaughterhouses.	God willing, Ramadhan and lead up to it will be enough. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
29	Pelita	14-06-11	Australia Cabut Larangan Ekspor Sapi ke RI	Pemerintah Australia akan mencabut larangan ekspor sapi ke Indonesia, setelah melakukan investigasi RPH di Indonesia. Dalam investigasi tersebut, pemerintah Australia akan melakukan evaluasi, terutama mengenai fasilitas dan persyaratan dalam pemotongan yang dilakukan di RPH. Wamentan mengatakan, Pemerintah Australia ingin membuka secepat mungkin kran ekspor sapi hidupnya ke Indonesia. Namun, masih ada beberapa hal yang harus ditangani.	Sebenarnya penghentian ekspor sapi hidup (bakalan) ke Indonesia yang dilakukan Pemerintah Australia tidak adil, karena dilakukan tanpa evaluasi dan pengecekan ke RPH. Padahal Australia sebelumnya menerapkan larangan ekspor ke Arab Saudi dan Mesir setelah melakukan evaluasi dan pengecekan langsung. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
30	Republika	14-06-11	Australia Belum Punya Standar RPH	Australia ternyata belum mempunyai standar RPH berbasis kesejahteraan hewan untuk Indonesia. Pemerintah sedang menyusun standar dan konsep yang menguntungkan kedua negara. Kesepakatan penyusunan standar dan konsep tersebut disampaikan Wamentan Indonesia dan Wamentan Australia Philip Glyde dalam pertemuan di kantor Dirjen Tanaman Pangan, Pasar Minggu, Jakarta, Senin (13/6).	(Standar dan konsep ini harus) menguntungkan importir Indonesia dan eksportir Australia. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
31	Pikiran Rakyat	15-06-11	Kebutuhan Susu 40 Persen dari Impor	Pemerintah mengakui Indonesia masih kekurangan pasokan susu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, Indonesia masih sangat membutuhkan impor susu dari luar . Menurut Wamentan, sebanyak 40 persen pasokan susu di Indonesia masih dipenuhi dari impor. Sisanya dapat dari produksi susu lokal. Wamentan menjelaskan, Indonesia hanya memiliki 3 pusat produksi susu sapi, yaitu di Bandung, Malang, dan Boyolali karena di tempat tersebutlah sapi perah dapat menghasilkan susu dengan baik.	Kita impor kalau enggak salah masih sekitar 40 persen dari total kebutuhan. Kita baru bisa memenuhi 60 persen (susu sapi lokal). (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
32	Republika	15-06-11	Pemerintah Targetkan 75 Persen Susu Lokal	Kementan menargetkan peternak susu lokal mampu memenuhi 75 persen kebutuhan susu dalam negeri. Hingga kini, kebutuhan susu dalam negeri masih bergantung pada susu impor Australia. Wamentan mengakui, hingga saat ini kebutuhan susu nasional masih dipenuhi melalui impor. Pasalnya, sentra produksi susu di Indonesia hanya ada di tiga tempat. Antara lain Bandung, Malang, dan Boyolali.	Memang hanya di situ saja sapi perah bisa hidup dengan baik. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
33	Kompas	15-06-11	Perundingan Berjalan Lambat	Perundingan Indonesia dengan Australia soal penghentian sapi ke Indonesia berjalan lambat. Pekan ini belum bisa diselesaikan. Pembuatan standar yang bisa memuaskan dan bisa digunakan oleh dua pihak membutuhkan waktu yang lama. Wamentan mengatakan, penyelesaian masalah perdagangan sapi Australia yang tadinya diharapkan tuntas pekan ini, tampaknya membutuhkan waktu lebih lama lagi. Hal ini terkait dengan persoalan standar perdagangan sapi.	Proses negosiasi mengenai perdagangan sapi antara Indonesia dan Australia kemungkinan agak lambat. Saya kira, Australia sendiri masih harus menyelesaikan masalah internalnya. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
34	Seputar Indonesia	15-06-11	RI-Australia Bahas Standar Pemotongan Hewan	Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia sepakat membahas lagi standar penyembelihan ternak sapi untuk RPH. Standar yang telah disepakati nantinya akan digunakan oleh kedua negara setelah penghentian ekspor sapi oleh Pemerintah ke Indonesia dicabut. Diketahui, Pemerintah Australia menyetop ekspor ke Indonesia selama enam bulan karena menilai RPH tidak memenuhi <i>animal welfare</i> .	Mungkin (penyusunan standar penyembelihan) selesai dalam waktu dua hingga tiga minggu ke depan. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
35	Bisnis Indonesia	15-06-11	Sierad Bangun 10 Rumah Potong Ayam	PT Sierad Produce Tbk, produsen pakan dan ternak ayam, berencana menambah 10 unit rumah potong ayam dalam 5 tahun mendatang di luar Jabodetabek dengan total investasi sekitar Rp400 miliar. Sementara itu, Wamentan mengatakan Indonesia dan Australia sepakat untuk membahar kembali standar penyembelihan ternak sapi untuk RPH, yang akan digunakan kedua negara.	Kita akan menyusun kembali standar penyembelihan sapi, mungkin akan selesai dalam waktu 2 hingga 3 minggu ke depan. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
36	Kompas	16-06-11	Cuaca Panas, Kualitas Karet Lebih Baik	Cuaca panas yang berlangsung beberapa minggu terakhir berdampak pada membaiknya kualitas karet hasil sadapan petani di Kalimantan Selatan. Kandungan air yang selama satu tahun terakhir cukup tinggi akibat rembesan air hujan ke cawan tempat sadapan kini jauh berkurang. Dari Jember, Jawa Timur, dilaporkan, untuk meningkatkan produksi kopi dan memenuhi kebutuhan ekspor, Kementan akan mengembangkan kopi melalui gerakan nasional revitalisasi perkebunan kopi.	Pengembangan kopi bukan semata-mata meningkatkan volume, tetapi bagaimana meningkatkan kualitas kopi yang spesial. Seperti kopi spesial Kintamani di Bali, kopi spesial Gayo di Aceh, dan spesial kopi arabika Jawa Kopi Raung di Bondowoso (Jawa Timur). (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Perkebunan



1	2	3	4	5	6	7	8
37	Bisnis Indonesia	18-06-11	Lahan Pangan Semakin Sempit	Mentan mengakui ketersediaan lahan tanaman pangan dari tahun ke tahun semakin sempit. Namun, pemerintah berupaya keras agar sejumlah daerah minus secepatnya dapat dicoret dari peta kerawanan pangan nasional sehingga target swasembada, ketahanan dan diversifikasi pangan terealisasi pada 2014. Wamentan mengatakan selama musim tanam April-September, pemerintah terus melakukan langkah antisipasi perubahan iklim.	Salah satunya dengan membanahi penyerapan pupuk di sejumlah daerah yang penyerapannya masih lemah. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PSP
38	Koran Tempo	20-06-11	Peta Kawasan Buah Tak Bisa Dilaksanakan	Pembuatan peta kawasan khusus buah lokal yang diusulkan oleh Asosiasi Sayur dan Buah Indonesia tak bisa dilaksanakan. Menurut Wamentan, ide untuk membuat peta buah merupakan ide lama. Meski demikian, ide tersebut terhambat kecocokan daerah dengan jenis buah tertentu. Faktor penentu kawasan buah adalah zona klimatologi. Akibatnya, jika dibuat zonasi buah, penentuan zona akan rancu dengan tanaman buah yang sudah terlanjur ditanam.	Pemerintah maunya juga begitu. Bagaimana jika petani menanam di luar zona, bagaimana buah yang sudah terlanjur ditanam. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Hortikultura



1	2	3	4	5	6	7	8
39	Kompas	20-06-11	Swasta Berlomba Bangun Pabrik Gula	Minat investor untuk membangun pabrik gula kristal putih berbahan baku tebu terus meningkat, sekalipun harga gula berfluktuasi. Meskipun demikian, kalangan petani mempertanyakan komitmen mereka terhadap petani. Menurut Wamentan, akhir pekan lalu di Jakarta, setelah PT Industri Gula Nusantara (IGN), yang merupakan perusahaan patungan swasta PT Multi Manis Mandiri dan perusahaan gula BUMN PTPN IX, menghidupkan kembali PG Cepiring, kini bermunculan rencana pembangunan PG baru.	Target lahan 10.000 hektar dan kapasitas produksi yang ingin dicapai 10.000 ton tebu per hari (TCD). Nilai investasinya Rp 1,6 triliun dan diharapkan September 2013 sudah bisa beroperasi. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Perkebunan
40	Bisnis Indonesia	22-06-11	Swasembada Daging Dipercepat	Pemerintah berkomitmen mempercepat pencapaian swasembada daging 2014 dengan memperkuat sejumlah kebijakan strategis. Dengan begitu kesejahteraan peternak lokal meningkat dan Indonesia tak lagi dijadikan objek permainan negara eksportir. Disisi lain, Indonesia telah memiliki UU No.18/2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.	Prosesnya pun cupat atau hanya 2 tahun. Kita sudah ada, sedangkan negara-negara lain belum. Indonesia tidak main-main. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
41	Pelita	22-06-11	Pertanian Harus Bersinergi dengan Sektor Lain	Pemerintah menyongsong Hari Krida Pertanian (HKP) dengan berbagai tugas di depan mata, terutama insan pertanian yang semakin berat. Selain berupaya terus meningkatkan pasokan bahan pangan, insan pertanian harus melangkah sinergis dengan sektor lain di luar pertanian. Wamentan mengatakan, insan pertanian, bukan hanya sebatas petani, tetapi juga pekebun, peternak di seluruh pelosok wilayah tanah air.	Untuk meningkatkan saya saing pertanian, kuncinya ada di <i>non farm</i> atau non pertanian termasuk pengelolaan pascapanen, transportasi, sistem perdagangan, ketersediaan infrastruktur dan berbagai penunjang lainnya. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Sekretariat Jenderal
42	Pelita	23-06-11	Tingkatkan Populasi Sapi Lokal	Pemerintah terus berupaya menyiapkan strategis substitusi impor dengan meningkatkan potensi pasokan sapi bakalan dari peternak lokal. Pasalnya, Indonesia setiap tahun memotong sekitar 1,7 juta ekor dari total populasi. Jika memotong sapi harus lebih banyak, populasi sapi harus digenjut beberapa kali. Pemerintah komitmen mempercepat pencapaian swasembada daging di 2014 dengan memperkuat sejumlah kebijakan strategis.	Menteri Pertanian Kehutanan dan Kelautan (Federal) Australia Joe Ludwig memberikan pujian. Bahkan menilai segala yang kita miliki lebih baik dibandingkan Australia. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

1	2	3	4	5	6	7	8
43	Bisnis Indonesia	24-06-11	G-20 Dorong Integrasi Harga Pangan	Sebanyak 19 negara maju dan berkembang di tambah Uni Eropa (G-20) sepakat mendorong negara-negara di seluruh dunia mengintegrasikan kebijakan harga pangan di pasar internasional. Wamentan, pemimpin delegasi Indonesia dalam pertemuan itu, mengatakan pertemuan itu membagi kesepakatan utama menjadi tiga kelompok.	Tiga kesepakatan utama itu perlu dilakukan untuk mengembangkan dan memperluas yang sudah dilakukan oleh antarnegara sebelumnya, termasuk peningkatan kegiatan penelitian di berbagai bidang. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Badan Ketahanan Pangan
44	Kompas	24-06-11	G-20 Ingatkan Krisis Pangan Bayangi Dunia	Krisis pangan global membayangi penduduk dunia karena pertumbuhan produksi pangan. Indonesia mengusulkan agar dibentuk pusat penelitian dan pengembangan pangan regional. Menurut Wamentan, dalam pertemuan tersebut, Indonesia mengusulkan agar lembaga-lembaga penelitian dan pengembangan membentuk jaringan regional di Asia Timur dan Asia Tenggara.	Jaringan penelitian dan pengembangan ini diharapkan mampu mengembangkan GM Seed (bibit-bibit hasil modifikasi genetis). (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Badan Ketahanan Pangan



1	2	3	4	5	6	7	8
45	Kontan	28-06-11	Indonesia Tingkatkan Investasi Pangan	Belakangan ini krisis pangan sudah menjadi ancaman bagi semua negara di dunia. Tak heran bila masalah pangan kini menjadi salah satu fokus perhatian para negara anggota G-20 yang dilaksanakan di Paris, Prancis, pekan lalu, disepakati sejumlah rencana aksi peningkatan produksi pangan dunia. Selain itu disepakati pula rencana menjaga stabilitas harga pangan dunia dan memastikan ketersediaan pangan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah.	Indonesia berharap lebih pada promosi investasi di sektor pangan. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Badan Ketahanan Pangan
46	Investor Daily	28-06-11	RI Undang Negara Maju Investasi Pertanian	Pemerintah memanfaatkan pertemuan pertemuan negara-negara G-20 di Prancis yang berlangsung 21-23 Juni 2011 untuk menarik masuk investasi swasta di bidang pertanian dan pangan. Wamentan memaparkan, saat ini Indonesia cukup sulit menarik investasi dari negara-negara besar karena kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih dari krisis.	Indonesia terus mempromosikan investasi tetapi kami sadar ekonomi dunia masih banyak masalah. Misalnya, situasi ekonomi Eropa, Amerika, dan Jepang setelah tsunami. Tetapi, ada potensi dari perusahaan multinasional. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Sekretariat Jenderal



1	2	3	4	5	6	7	8
47	Suara Pembaruan	28-06-11	RI Undang Negara Maju Investasi Pertanian	Pemerintah memanfaatkan pertemuan pertemuan negara-negara G-20 di Prancis yang berlangsung 21-23 Juni 2011 untuk menarik masuk investas swasta di bidang pertanian dan pangan. Wamentan memaparkan, saat ini Indonesia cukup sulit menarik investasi dari negara-negara besar karena kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih dari krisis. Untuk itu, perusahaan swasta menjadi salah satu harapan.	Indonesia terus mempromosikan investasi tetapi kami sadar ekonomi dunia masih banyak masalah. Misalnya, situasi ekonomi Eropa, Amerika, dan Jepang setelah tsunami. Tetapi, ada potensi dari perusahaan multinasional. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Sekretariat Jenderal



IV. PERNYATAAN SEKRETARIS JENDERAL



Tabel 3. Kompilasi Pernyataan Sekretaris Jenderal Bulan Juni 2011

No.	Media	Tanggal	Judul	Ringkasan	Statement	Kategori	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Investor Daily	01-06-11	RI Berpotensi Jadi Eksportir Rempah Terbesar Dunia	Berkembangnya agroindustri dunia menjadi peluang Indonesia sebagai penghasil rempah-rempah. Bahkan, Indonesia berpeluang menjadi eksportir rempah terbesar dunia. Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Pertanian (Kementan) Hari Priyono menyatakan, ekspor rempah-rempah saat ini menduduki posisi keempat setelah minyak sawit mentah (CPO), karet, dan kakao. Nilai ekspor rempah selama tiga bulan awal tahun ini US\$ 265 juta.	Lada dan pala adalah komoditas rempah dunia dan andalan Indonesia. (Sekretaris Jenderal)	Berita	Sekretariat Jenderal



V. PERNYATAAN DIRJEN TANAMAN PANGAN



Tabel 4. Kompilasi Pernyataan Dirjen Tanaman Pangan Bulan Juni 2011

No.	Media	Tanggal	Judul	Ringkasan	Statement	Kategori	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Media Indonesia	08-06-11	Target Produksi Pangan Meleset	Target produksi tiga komoditas utama pangan, yakni padi, jagung, dan kedelai pada 2011 hampir dipastikan akan meleset. Dirjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian (Kementan) Udhoro Kasih Anggoro mengatakan tidak tercapainya target itu disebabkan minimnya penyerapan pupuk dan benih serta kurangnya pengawalan produksi dari gangguan organisme dan perubahan iklim.	Untuk itu kami (Kementan) membutuhkan tambahan alokasi anggaran untuk mencapai sasaran tersebut. Bila tidak, produksi padi pada 2011 diperkirakan hanya mencapai 68,87 juta ton. (Dirjen Tanaman Pangan)	Berita	Ditjen Tanaman Pangan
2	Media Indonesia	16-06-11	BUMN Batal Sewa Lahan Petani	Pemerintah akhirnya membatalkan program sewa lahan pertanian yang sedianya masuk ke Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Koperasi (GP3K). Para petani lebih menyukai skema bagi hasil, alias bayar panen. Dirjen Tanaman Pangan mengatakan, pemerintah masih menunggu hasil evaluasi lapangan dari PT Sang Hyang Seri dan PT Perhutani selaku koordinator lapangan pihak BUMN.	Program GP3K sedang berjalan, namun belum mulai tanam. Meski begitu, target produksi tidak berkurang. Program ini tetap ditargetkan mampu meningkatkan jumlah produksi pangan nasional. (Dirjen Tanaman Pangan)	Berita	Ditjen Tanaman Pangan



1	2	3	4	5	6	7	8
3	Kontan	30-06-11	Cuaca Membaik, Produksi Padi Meningkat	Laju produksi padi nasional sampai pertengahan tahun ini cukup menggembirakan. Dirjen Tanaman Pangan memperkirakan, angka ramalan II (Aram II) produksi padi bisa diatas 2%. Jika perkiraan ini benar, maka aram II tahun ni lebih tinggi ketimbang aram II tahun 2010 lalu yang sekitar 1,17%. Angka ramalan II produksi padi ini dibuat berdasarkan realisasi produksi sampai Juni 2011.	Maka kalau target pertumbuhan produksi padi tahun 5,2%, masih ada kesempatan untuk memperbaiki dan mencapai target pertanaman sampai akhir September nanti. (Dirjen Tanaman Pangan)	Berita	Ditjen Tanaman Pangan



VI. PERNYATAAN DIRJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN



Tabel 5. Kompilasi Pernyataan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Bulan Juni 2011

No.	Media	Tanggal	Judul	Ringkasan	Statement	Kategori	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Investor Daily	01-06-11	Australia Hentikan Ekspor Sapi, RI Tak Khawatir	Menteri Pertanian (Mentan) Suswono menegaskan, pemerintah tidak khawatir terhadap ancaman Australia untuk menghentikan ekspor sapi hidup ke Indonesia. Menurut Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian (Kementan) Prabowo Repatyo Caturroso, perlu ada penegakan hukum terkait pelaksanaan <i>animal welfare</i> terutama UU No 18 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.	Salah satu buktinya, banyak peternak yang menjert karena harga dalam negeri jatuh akibat sapi impor. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
2	Bisnis Indonesia	01-06-11	Australia Ancam Setop Pasok Bakalan	Australia mengancam menghentikan pasokan sapi bakalan ke sejumlah rumah potong hewan di Indonesia yang bermasalah dalam cara pemotongannya. Wamentan mengatakan, Australia pada dasarnya tidak bermaksud melarang ekspor sapi bakalan ke Indonesia. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan menilai, ancaman Australia seharusnya memacu Indonesia meningkatkan produksi dalam negeri.	Efek bagus bisa memacu peternak lokal berproduksi. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
3	Jurnal Nasional	03-06-11	Kementan Perketat Aturan Pemotongan Hewan	Kementan akan memperketat peraturan mengenai pemotongan hewan terkait ancaman penghentian ekspor sapi hidup dari Australia. Hal ini mengemuka karena tayangan ABC yang menampilkan pemotongan sapi tidak sesuai kaidah animal welfare. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan mengatakan pihaknya akan memerhatikan masalah penegakan hukum dengan memperketat UU No.18/2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.	Pasal 1 mengatur rumah potong hewan (RPH). (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
4	Koran Tempo	03-06-11	Revitalisasi Rumah Potong Mendesak	Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia (PPSKI) mendesak pemerintah segera melakukan revitalisasi RPH yang tak memenuhi standar internasional. Revitalisasi ini untuk menjamin kelayakan konsumsi daging dan menanggapi ancaman Pemerintah Australia. Namun, Wamentan mengatakan, kasus yang diangkat pemerintah Australia ihwal cara penyembelihan sapi di Tanah Air merupakan politik dagang.	Ini masalah perdagangan biasa, politik dagang. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
5	Pelita	04-06-11	Pemerintah Harus Revitalisasi Rumah Potong Hewan	Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia (PPSKI) mendesak pemerintah segera melakukan revitalisasi RPH yang tak memenuhi standar internasional. Sementara Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan mengakui, penyembelihan sapi di rumah potong hewan tradisional kurang memperhatikan kaidah kesejahteraan hewan atau animal welfare. Namun, ia membantah hasil investigasi Australia yang menyebutkan sapi ekspornya dipukuli, dicambuk, dan dibiarkan sekarat dalam waktu lama.	Jangan risau dengan ancaman Australia. Itu cuman politik saja. Saya malah tenang kalau keran ekspor sapinya ditutup. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
6	Koran Tempo	04-06-11	Importir Siapkan Negara Alternatif	Ancaman Pemerintah Australia menghentikan pengiriman sapi hidup untuk Indonesia ditanggapi dingin oleh importir. Kementan menganggap ancaman Australia sebagai politik dagang. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan menyatakan pemerintah tak khawatir Australia menutup keran ekspor sapinya. Ia yakin produksi sapi Indonesia bisa memenuhi jumlah konsumsi masyarakat.	Jangan risau dengan ancaman Australia. Itu cuman politik saja. Saya malah tenang kalau keran ekspor sapinya ditutup. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



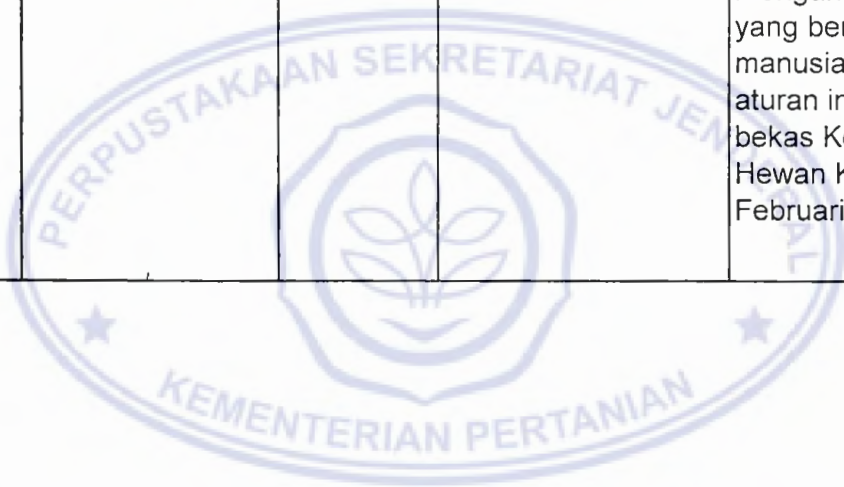
1	2	3	4	5	6	7	8
7	Pikiran Rakyat	06-06-11	100.000 Orang Sensus Sapi	Badan Pusat Statistik (BPS) memastikan telah menyebar kurang lebih 100.000 tenaga sensus ternak sapi dan kerbau ke seluruh Indonesia. Pemerintah juga telah merogoh kantong APBN hingga Rp 203 miliar dalam rangka sensus sapi dan kerbau 2011. Pada bagian lain, sebanyak 12 RPH sudah ditetapkan tidak boleh memotong sapi asal Australia karena teridentifikasi tak menerapkan kaidah <i>animal welfare</i> . Namun hingga kini belum dipastikan sampai kapan 12 RPH tersebut distop mendapat suplai asal Australia.	Prinsipnya, Australia tidak menstop ekspor ke Indonesia, kecuali pada 12 RPH yang diidentifikasi tidak mengikuti animal welfare, untuk itu Dirjen Peternakan, Apfindo, MLA (Meat & Livestock Australia) dan MUI bekerja sama untuk melakukan pembinaan terhadap RPH tersebut. (Dirjen Peternakan)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
8	Republika	09-06-11	Pemerintah Dukung Sertifikasi Halal RPH	Pemerintah, menyambut baik sertifikasi halal pada RPH. Keberadaan sertifikasi halal dinilai akan lebih menjamin keamanan dan kenyamanan konsumen Muslim dari segi syariat. Namun, Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan menegaskan, sertifikasi halal hanya diberlakukan kepada RPH yang dihalalkan dari segi agama dan tidak akan diberikan kepada RPH yang diharamkan.	Setuju semua RPH memiliki sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
9	Seputar Indonesia	10-06-11	Impor Sapi Tidak Ditambah	Pemerintah memastikan tidak akan menambah volume impor sapi selama persediaan di dalam negeri mencukupi. Pemerintah kini menunggu hasil hitung cepat sensus sapi untuk mengetahui angka kebutuhan daging sapi. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan menambahkan, kebutuhan daging sapi 32.000 ton bulan ini bisa dipasok dari sapi lokal 176.186 ekor atau setara 24.750 ton.	Jadi kalau dihitung-hitung, kita malah masih surplus sekitar 29.433 ton bulan ini. Agustus nanti pun masih surplus 36.689 ton karena stok sapi bakalan masih ada. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
10	Suara Karya	18-06-11	Pemilikan Sapi Betina Diberi Insentif	Pemerintah akan memberikan insentif untuk penyelamatan populasi sapi betina produktif yang dikhawatirkan menyusut drastis, menyusul langkah Australia menghentikan sementara ekspor sapi ke Indonesia. Insentif itu juga sekaligus dimaksudkan guna mendukung tambahan populasi ternak dalam rangka swasembada daging sapi-kerbau tahun 2014.	Total insentif yang disiapkan pemerintah untuk menyelamatkan sapi betina produktif ini senilai Rp 700 miliar. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
11	Koran Tempo	21-06-11	Harga Sapi Potong Melambung	Kementan memperkirakan terjadi kenaikan harga sapi potong hingga Rp 25 ribu per kilogram selama enam bulan ke depan. Lonjakan harga sapi akan diikuti kenaikan harga daging Rp 10 ribu per kilogram. Pemerintah mengingatkan peternak agar tidak menanggung untung berlebihan. Hasil pantauan tim Kementan pada 12 provinsi di Indonesia, harga sapi potong di tingkat peternak saat ini mencapai Rp18-21 ribu per kilogram.	Kenaikan harga akibat kebijakan penghentian impor sapi dari Australia yang menimbulkan perbaikan harga di tingkat peternak lokal. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
12	Koran Tempo	22-06-11	Sapi Australia Diduga Langgar Aturan Kesehatan	Pemerintah mestinya melarang impor sapi dari Australia jauh sebelum negara itu melakukan penangguhan ekspor sapi ke Indonesia sejak 8 Juni lalu. Hasil penelitian Kementan menunjukkan, sapi Australia mengandung hormon sintesis yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Dugaan pelanggaran aturan ini berdasarkan penelitian bekas Kepala Pusat Karantina Hewan Kementan A. Rasyid pada Februari 2009.	Ini dapat dipakai sebagai bukti pelarangan ternak dari Australia. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
13	Kontan	27-06-11	Stok Sapi Dijamin Aman	Masyarakat tidak perlu khawatir kekurangan pasokan daging sapi. Hasil sementara sensus ternak yang dilakukan BPS menunjukkan bahwa jumlah sapi di Indonesia cukup banyak. Dirjen Peternakan Kementan menambahkan, populasi ternak sapi di dalam negeri masih akan terus bertambah ternak yang belum terdata melalui sensus saat ini. Hitungan itu berdasarkan pada asumsi konsumsi daging sapi nasional sekitar 1,76 kilogram (kg) per kapita per tahun.	Hitungan ini diambil dengan asumsi rata-rata satu ekor sapi setara dengan 160 kg daging dan jumlah penduduk sebanyak 240 juta jiwa. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



VII. PERNYATAAN DIRJEN PERKEBUNAN



Tabel 6. Kompilasi Pernyataan Dirjen Perkebunan Bulan Juni 2011

No.	Media	Tanggal	Judul	Ringkasan	Statement	Kategori	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kontan	01-06-11	Pesanan Teh Naik, Harga Kian Wangi	Harga teh di tingkat petani semakin mewangi sebulan terakhir. Data Asosiasi Petani Teh Indonesia (Aptehindo) menunjukkan, harga teh di sentra perkebunan teh di Bandung, Cianjur dan Bogor mencapai Rp 1.900 per kilogram (kg). Dirjen Perkebunan Kementerian Pertanian (Kementan) Gamal Nasir mengatakan, Kementan akan membantu memasarkan produksi teh petani. Di beberapa daerah banyak petani teh kebingungan menjual hasilnya.	Pemasaran harus dipacu agar teh petani bisa diserap maksimal dengan harga bagus. (Dirjen Perkebunan)	Berita	Ditjen Perkebunan
2	Media Indonesia	15-06-11	Pemerintah Pesimistis Swasembada Gula	Pemerintah ragu swasembada gula terwujud. Tidak adanya lokasi lahan baru dan tidak berjalannya revitalisasi industri gula menjadi penyebab gagalnya peningkatan produksi gula nasional. Dirjen Perkebunan Kementan mengatakan diperlukan tambahan lahan sedikitnya 350 ribu hektare untuk mencapai target produksi tahun 2014 sebesar 5,7 juta ton.	Bila tambahan lahan tersebut tidak terealisasi segera, dipastikan swasembada gula tahun 2014 sulit terwujud. Namun, saya (Kementan) ragu, lahan tersebut dapat tersedia. (Dirjen Perkebunan)	Berita	Ditjen Perkebunan



1	2	3	4	5	6	7	8
3	Republika	22-06-11	Indonesia Siap Ekspor 14 Juta Benih Sawit	Kementan mentargetkan produksi benih kelapa sawit tahun 2011 sebanyak 142 juta kecambah. Dari total produksi ini, sebesar 10 persen atau sekitar 14 juta kecambah akan diperuntukkan bagi pasar ekspor. Dirjen Perkebunan menjelaskan, hingga saat ini, baru dua perusahaan yang memiliki izin ekspor benih sawit. Salah satunya PT Bina Sawt Makmur yang mengekspor untuk perkebunannya di negara-negara Afrika.	Target produksi benih sawit tahun ini sekitar 142 juta kecambah, lebih rendah dibandingkan 2010 yang mencapai 160 juta kecambah. (Dirjen Perkebunan)	Berita	Ditjen Perkebunan
4	Kontan	22-06-11	Ambisi Swasembada Terancam Buyar	Pemerintah mulai ragu sendiri target swasembada gula pada tahun 2014 sebanyak 5,7 juta ton bakal tercapai. Maklum saja, hingga kini luas areal perkebunan tebu tak kunjung bertambah. Dirjen Perkebunan Kementan mengatakan, jika tidak ada tambahan lahan perkebunan tebu, di 2014 produksi gula hanya sekitar 3,5 juta ton. Dengan begitu target swasembada gula sebesar 5,7 juta ton tak kesampaian.	Tambahan lahan itu bisa menambah produksi gula 2,13 juta ton. (Dirjen Perkebunan)	Berita	Ditjen Perkebunan



1	2	3	4	5	6	7	8
5	Bisnis Indonesia	23-06-11	Rekomendasi Petani Dipalsukan	Kemelut izin impor gula mentah 224.000 ton dinilai semakin sulit dituntaskan menyusul bantahan asosiasi petani tebu yang mengaku tidak pernah memberikan rekomendasi impor. Dirjen Perkebunan mengatakan pertimbangan memberikan izin impor gula mentah kepada IGN sebanyak 100.000 ton, karena berdasarkan data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyatakan IGN masih memiliki sisa impor sebesar 200.000 ton.	Kami hanya merekomendasi [impor gula mentah kepada IGN] hanya 50% dari sisa impor yang dimiliki persahaan itu sebanyak 200.000 ton. (Dirjen Perkebunan)	Berita	Ditjen Perkebunan
6	Rakyat Merdeka	24-06-11	Stok Gula di Dalam Negeri Belum Aman	Pemerntah mengaku belum berhasil memenuhi kebutuhan ideal stok gula juta ton per tahun guna memenuhi kebutuhan dalam negeri sebelum musim giling. Pasalnya, hingga Januari 2011 stok gula hanya 780.000 ton. Dirjen Perkebunan mengatakan, tanpa tambahan lahan seluas 350.000 hektar, produksi gula nasional pada 2014 hanya akan mencapai 3,2 juta ton atau masih jauh dari target pencapaian swasembada gula 2009-2014.	Itu kalau tidak ada tambahan lahan dan pabrik-pabrik gula yang baru dibangun tidak jalan. (Dirjen Perkebunan)	Berita	Ditjen Perkebunan



1	2	3	4	5	6	7	8
7	Kontan	24-06-11	Rendemen Tebu Naik, Produksi Gula Akan Meningkatkan	Produksi gula tebu tahun ini tampaknya bakal lebih baik daripada tahun 2010. Dari musim giling tahap pertama tahun ini, tercatat rendemen gula tebu meningkat. Apabila kondisi itu bisa terjaga, produksi gula tebu tahun ini bakal meningkat ketimbang tahun lalu. Namun, Dirjen Perkebunan Kementan menjelaskan, peningkatan produksi gula itu terdorong peningkatan angka rendemen tebu.	Saat ini rendemen tebu sudah naik di atas 7%. (Dirjen Perkebunan)	Berita	Ditjen Perkebunan



VIII. PERNYATAAN DIRJEN P2HP



Tabel 7. Kompilasi Pernyataan Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian (P2HP) Bulan Juni 2011

No.	Media	Tanggal	Judul	Ringkasan	Statement	Kategori	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Indo Pos	06-06-11	Konsumsi Harus Dibarengi Produksi	Konsumsi susu masyarakat Indonesia merupakan yang terendah dibandingkan negara Asia lainnya, yakni hanya 11,09 liter per kapita per tahun. Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian (PPHP) Kementerian Pertanian (Kementan) Zaenal Bachruddin mengatakan, melalui gerakan Hari Susu Nusantara diharapkan seluruh <i>stakeholder</i> persusuan Indonesia akan berpartisipasi menyusun program. Salah satunya peningkatan industri susu yang dapat menguntungkan peternak.	Apabila kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi susu meningkat, maka pendapatan peternak susu sapi dan industri bisa melonjak. (Dirjen PPHP)	Berita	Ditjen PPHP
2	Koran Tempo	15-06-11	Ekspor Hortikultura Meningkat	Meski kemampuan ekspor komoditas hortikultura masih dianggap rendah, Kementan mencatatkan peningkatan nilai ekspor Indonesi ke Jepang, Cina, dan Singapura dalam lima tahun terakhir. Dirjen PPHP mengatakan, nilai ekspor ke Cina pada 2010 mencapai US\$12,4 juta, meningkat 8x lipat dari 2004. Peningkatan juga terjadi pada pasar Jepang, yakni US\$ 28 juta.	Meningkat 90 persen dari 2007. (Dirjen PPHP)	Berita	Ditjen PPHP



1	2	3	4	5	6	7	8
3	Republika	15-06-11	Ekspor Hortikultura Belum Memuaskan	Realisasi ekspor produk hortikultura Indonesia ke tiga negara tujuan ekspor, yakni Singapura, Cina, dan Jepang belum sesuai dengan target yang diharapkan pemerintah. Padahal, peluang Indonesia menyuplai kebutuhan sayur-mayur dan buah-buahan ke tiga negara ini cukup besar. Namun, peningkatan tersebut dinilai Mentan sangat lambat. Padahal ungkap Dirjen PPHP, Indonesia telah menyepakati optimalisasi kerja sama dengan Singapura dan Jepang melalui IJEPA dan Cina.	Indonesia belum memanfaatkan peluang internasional itu dengan baik. (Dirjen PPHP)	Berita	Ditjen PPHP
4	Pelita	16-06-11	Target Ekspor Hortikultura Naik 30 Persen	Kementan menargetkan volume ekspor hortikultura Indonesia dapat meningkat 30 persen pada 2014. Namun, saat ini Indonesia hanya mampu memasok kurang dari 10 persen pasar Singapura. Padahal, kata Dirjen PPHP Kementan, di Jakarta kemarin, secara geografis dan potensi pasokan lebih dari itu. Komitmen Indonesia merujuk data BPS, ekspor hortikultura Indonesia ke China tahun 2010 lalu sebesar 12,4 juta dolar AS.	Devisa ekspor yang dapat diraih meningkat delapan kali dibanding 2004 atau pra AFTA. (Dirjen PPHP)	Berita	Ditjen P2HP



1	2	3	4	5	6	7	8
5	Media Indonesia	26-06-11	RI Belum Punya Data Stok Pangan	Kesepakatan para menteri pertanian negara-negara anggota kelompok G-20 tentang transparansi ketersediaan stok pangan dunia lewat bank data dinilai belum akan bisa diwujudkan di Indonesia dalam waktu dekat. Pasalnya Indonesia hingga kini belum memiliki jaringan data tentang ketersediaan stok dalam negeri. Drjen PPHP mengakui, Indonesia belum punya informasi tentang ketersediaan pangan di tiap daerah. Hal itu menjadi salah satu penyebab maraknya spekulasi di pasar pangan domestik.	Tidak ada informasi tentang ketersediaan pangan secara nasional. Ketersediaan di Perum Bulog dan swasta belum terkoreksi dengan baik. Mereka belum ada keterbukaan tentang ketersediaan pangan yang dimilikinya. (Dirjen PPHP)	Berita	Ditjen P2HP



IX. PERNYATAAN DIRJEN PRASARANA & SARANA PERTANIAN



Tabel 8. Kompilasi Pernyataan Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) Bulan Juni 2011

No.	Media	Tanggal	Judul	Ringkasan	Statement	Kategori	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bisnis Indonesia	18-06-11	Penyerapan Urea Bersubsidi Minim	Penyerapan pupuk urea bersubsidi oleh para petani masih rendah. Hingga Mei 2011 baru 38% dari total alokasi. Dirjen Prasarana dan Sarana Kementerian Pertanian Gatot Irianto mengatakan minimnya penyerapan pupuk bersubsidi pada musim tanam pertama tidak begitu banyak. Penyerapan pupuk tertinggi diperkirakan pada musim tanam pada Oktober 2011.	Penyerapan pupuk minim bukan karena permasalahan distribusi. Tapi memang sesuai seperti tahun-tahun sebelumnya. Penyerapan pupuk tertinggi akan berlangsung pada musim tanam Oktober. (Dirjen PSP)	Artikel	Ditjen Prasarana dan Sarana
2	Kontan	23-06-11	Hingga Juni, 12.000 Hektar Lahan Mengalami Puso	Kendati tak sebesar tahun lalu, ancaman gagal panen alias puso masih membayangi petani tahun ini. Sejak bulan Januari hingga akhir bulan Juni tercatat sebanyak 12.000 hektar (ha) lahan padi mengalam puso. Dirjen PSP memperkirakan luas lahan yang mengalami puso akan terus bertambah sampai akhir tahun. Kalau berdasarkan data dari BPS luas sawah yang mengalami puso dalam lima tahun terakhir mencapai 100.000 ha.	Serangan hama sebagian besar terjadi di Jawa, banjir dan kekeringan umumnya terjadi di luar Pulau Jawa. (Dirjen PSP)	Artikel	Ditjen Prasarana dan Sarana



X. PERNYATAAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN



Tabel 9. Kompilasi Pernyataan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Bulan Juni 2011

No.	Media	Tanggal	Judul	Ringkasan	Statement	Kategori	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bisnis Indonesia	10-06-11	Penyuluh Pertanian Kian Minim	Masa tugas penyuluh pertanian dinilai perlu diperpanjang hingga usia 60 tahun untuk mengantisipasi kian berkurangnya tenaga tersebut akibat memasuki masa pensiun. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kementerian Pertanian (Kementan) Ato Suprpto mengatakan keresahan tentang semakin minimnya tenaga penyuluh banyak bermunculan di tingkat kabupaten. Hal itu disebabkan sebabkan sebagian besar tenaga penyuluh pertanian PNS saat ini telah berumur 50 tahun lebih.	Kami tengah merancang perpanjangan masa tugas tenaga penyuluh pertanian hingga berusia 60 tahun sekaligus menyiapkan perekrutan penyuluh pertanian PNS yang profesional. (Kepala BPPSDM Pertanian)	Berita	Badan PPSDM Pertanian



XI. KEPALA BADAN KARANTINA PERTANIAN

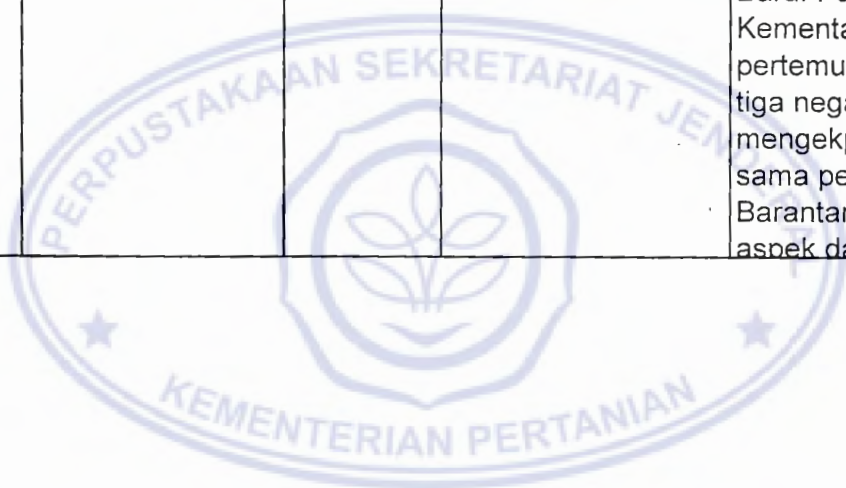


Tabel 10. Kompilasi Pernyataan Kepala Badan Karantina Pertanian (Barantan) Bulan Juni 2011

No.	Media	Tanggal	Judul	Ringkasan	Statement	Kategori	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kontan	09-06-11	Pemerintah Bangun Karantina Tumbuhan	Buah-buahan asal Indonesia masih sulit menembus pasar ekspor, khususnya pasar Eropa dan Australia. Ketatnya persyaratan yang ditetapkan oleh negara tujuan ekspor, kerap menghambat ekspor buah Indonesia. Menteri Pertanian (Mentan) mengatakan, peluang ekspor buah dan sayuran Indonesia cukup besar. Beberapa negara masih banyak yang meminta dan menerima produk pertanian asal Indonesia.	Ini komitmen kami untuk mengakselerasi ekspor buah-buahan melalui pemeriksaan, verifikasi dan sertifikasi produk. (Kepala Badan Karantina)	Berita	Badan Karantina Pertanian
2	Koran Tempo	16-06-11	Pemerintah Cari Negara Alternatif Pemasok Sapi	Indonesia menjajaki kemungkinan mengimpor daging dan sapi hidup dari Selandia Baru, Kanada, dan Brasil. Indonesia berpotensi mengimpor sapi hidup dari Brasil. Alasannya, negara itu sudah mengekspor sapi ke Singapura, India, dan Rusia. Kanada berpotensi memasok bibit sapi. Selandia Baru berpeluang mengekspor daging.	Ini upaya antisipasi penghentian impor sapi Australia. (Kepala Badan Karantina)	Berita	Badan Karantina Pertanian



1	2	3	4	5	6	7	8
3	Investor Daily	16-06-11	Kementan Jajaki Enam Negara	Kementerian Pertanian (Kementan) menjajaki impor sapi bakalan dan daging dari enam negara untuk menggantikan Australia yang menghentikan pasokan sapi ke Indonesia. Keenam negara itu adalah Brasil, Selandia Baru, Kanada, Uruguay, Meksiko, dan Irlandia. Kepala Badan Karantina Pertanian (Barantan) Banun Harpini menjelaskan, Kementan telah melakukan pertemuan dengan tiga negara, yaitu Kanada, Selandia Baru, dan Brasil.	Dari ketiganya, Brasil sebagai salah satu negara yang paling potensial untuk impor sapi bakalan maupun daging, termasuk bibit. (Kepala Badan Karantina)	Berita	Badan Karantina Pertanian
4	Republika	16-06-11	Tiga Negara Alternatif Pengimpor Sapi	Australia boleh saja melembek dengan ketersediaannya menyusun standar RPH bersama Indonesia. Kementan bertindak cepat mencari alternatif sumber protein hewani sedini mungkin dari beberapa negara, seperti Brasil, Kanada, dan Selandia Baru. Pada Rabu (15/6) sore, Kementan mengadakan pertemuan dengan duta besar tiga negara tersebut, tujuannya mengeksplorasi peluang kerja sama peternakan. Kepala Barantan menjelaskan aspek-aspek dari ketiga negara	Brasil berpeluang besar mengimpor ke Indonesia. (Kepala Badan Karantina)	Berita	Badan Karantina Pertanian



1	2	3	4	5	6	7	8
5	Bisnis Indonesia	16-06-11	Peternak Australia Protes Larangan Ekspor Sapi	Asosiasi produsen daging dan peternak Australia atau Meat & livestock Australia yang membawahi 47.000 peternak menolak larangan ekspor sapi bakalan oleh Pemerintah Australia. Kepala Barantan mengungkapkan keenam negara itu adalah Selandia Baru, Kanada, Brasil, Meksiko, Uruguay dan Irlandia. Enam negara yang dipilih itu dinilai memiliki potensi pasok sumber protein yang besar, serta relatif terbebas dari PMK dan BSE.	Selandia Baru bagus dalam sistem kendali penyakit. Meski Kanada masih ada BSE, tapi masih terkendali karena sistem informasinya kepada konsumen bagus. (Kepala Badan Karantina)	Berita	Badan Karantina Pertanian
6	Jurnal Nasional	16-06-11	Pemerintah Cari Sumber Alternatif Daging Sapi	Kementan mengadakan pertemuan antar-negara produsen sapi guna menjajaki sumber alternatif penyedia protein hewani antara lain, daging sapi. Rencana ini diharapkan diikuti revisi UU No 18/2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kepala Barantan mengatakan dalam pertemuan ini membahas alternatif sumber daging sapi baik dari negara yang berpotensi bebas penyakit PMK maupun yang berbasis zona.	Dari enam negara yang diundang hanya Selandia Baru, Brasil, dan Kanada. Ketiga negara ini siap mengeksport sapi bakalan dalam jumlah berapa pun yang Indonesia minta. (Kepala Badan Karantina)	Berita	Badan Karantina Pertanian



1	2	3	4	5	6	7	8
7	Sinar Harapan	16-06-11	Mentan Bentuk Tim Pengendalian Gizi Hewani	Pascapenundaan ekspor sapi bakalan oleh Australia, Kementan membentuk tim strategi gizi hewani yang diketuai Kepala Barantan. Tim ini dibentuk Mentan, guna mengendalikan kebutuhan protein gizi hewani dalam jangka pendek dan menengah. Nantinya, diharapkan tim akan merancang strategi pengendalian sehingga Indonesia tidak kekurangan kebutuhan gizi protein hewani meski Australia menunda ekspor sapi selama enam bulan.	Tim ini dibentuk Mentan hingga akhir tahun (2011) ini. Nanti kita menyusun strategi agar kebutuhan protein gizi hewani tercukupi. (Kepala Barantan)	Berita	Badan Karantina Pertanian
8	Suara Pembaruan	16-06-11	Kementan Jajaki Enam Negara	Kementan menjajaki impor sapi bakalan dan daging dari enam negara untuk menggantikan Australia yang menggantikan pasokan sapi ke Indonesia. Keenam negara itu adalah Brasil, Selandia Baru, Kanada, Uruguay, Meksiko, dan Irlandia. Kepala Barantan menjelaskan, Kementan telah melakukan pertemuan dengan tiga negara, yaitu Kanada, Selandia Bari, dan Brasil.	Dari ketiganya, Brasil sebagai salah satu negara yang paling potensial untuk impor sapi bakalan maupun daging, termasuk bibit. (Kepala Badan Karantina)	Berita	Badan Karantina Pertanian



1	2	3	4	5	6	7	8
9	Harian Terbit	16-06-11	Australia Bakal Rugi Besar	Soal penghentian ekspor sapi ke Indonesia dari Australia, Kepala BPS Rusman Heriawan mengatakan kebijakan itu bakal merugikan negara Kangguru itu sendiri. Karena 60 persen dari total perdagangan daging sapi Australia adalah ke Indonesia. Sementara, Brasil menyatakan siap untuk mengekspor daging ke Indonesia berapa pun jumlah yang diminta. Namun Indonesia masih waspada karena Brasil belum seluruhnya bebas PMK.	Brasil, prinsipnya Indonesia minta berapa pun, siap karena mereka yakin mampu ekspor ke mana pun. Mereka sudah ekspor ke negara-negara Asia. (Badan Karantina Pertanian)	Berita	Badan Karantina Pertanian
10	Republika	17-06-11	Australia Wacanakan Cabut Larangan Ekspor Sapi	Kesiapan sejumlah negara memasok sapi ke Indonesia membuat Australia melunak. Negeri kanguru itu mempertimbangkan percepatan ekspor sapi bakalan ke Indonesia. Masa penghentian ekspor sapi selama enam bulan dinilai terlalu lama. Wacana dari Australia ini disampaikan Kepala Badan Karantina Pertanian Kementan. Mentan ketika dikonfirmasi tentang wacana percepatan ekspor sapi Australia ke Indonesia, menyatakan belum dapat kabar tersebut.	Secara formal belum mereka sampaikan, tetapi secara wacana ada arah ke situ. (Kepala Badan Karantina)	Berita	Badan Karantina Pertanian



1	2	3	4	5	6	7	8
11	Bisnis Indonesia	17-06-11	Indonesia Akan Impor Daging Sapi AS & Meksiko	Kemendag mengisyaratkan dua negara -Amerika Serikat dan Meksiko- sebagai sumber baru pasokan daging sapi menyusul penghentian ekspor sapi bakalan oleh Pemerintah Australia. Namun demikian, Kepala Barantan mengakui sampai saat ini pemerintah masih menghitung stok daging yang tersisa di dalam negeri menyusul larangan ekspor sapi bakalan oleh Pemerintah Australia.	Ada kekhawatiran terhentinya pasok itu dapat menurunkan ketersediaan daging di pasar dalam negeri. Tapi, sampai kini, apakah stok di dalam negeri masih cukup atau tidak, semua masih dihitung. (Kepala Badan Karantina)	Berita	Badan Karantina Pertanian
12	Pelita	18-06-11	Pemerintah Cari Alternatif Impor Sapi	Pemerintah mencari alternatif impor sapi bakalan ke negara lain, setelah Australia menyetop ekspor sapi bakalan ke Indonesia enam bulan ke depan. Ia menjelaskan, Brazil siap mengekspor sapi bakalan ke Indonesia berapapun besarnya jumlah yang diminta. Sayangnya, Brazil termauk negara yang terkena PMK, tapi ada wilayahnya yang bebas dari PMK.	Hingga saat ini belum ada negara lain, selain Australia yang bisa mengekspor sapi bakalan ke Indonesia karena terhambat oleh Undang Undang Peternakan negara kita. (Kepala Barantan)	Berita	Badan Karantina Pertanian



XI. PENUTUP

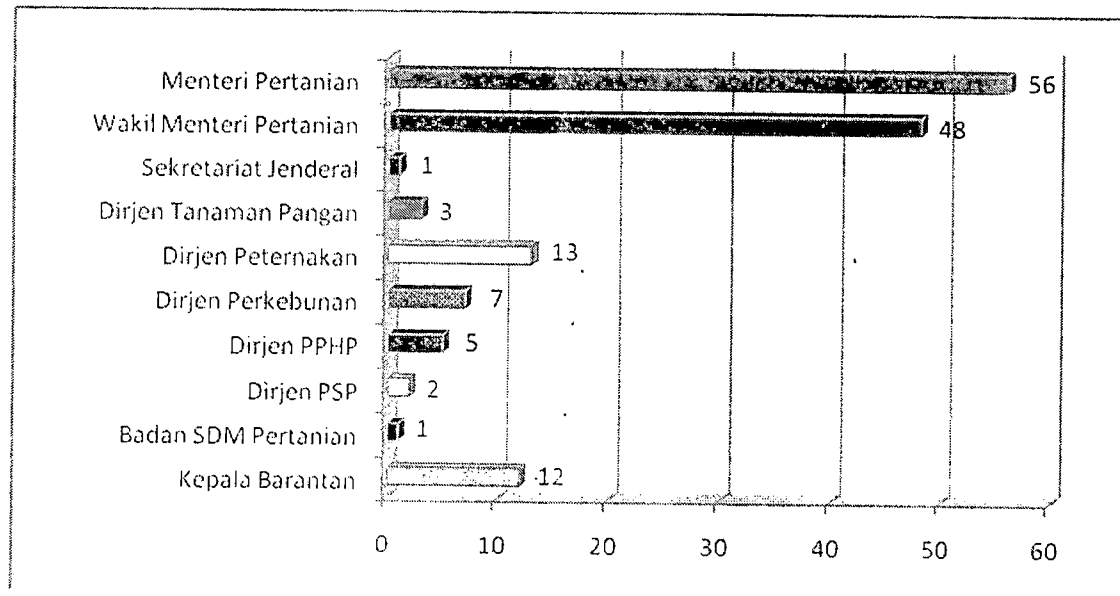
Berdasarkan uraian kompilasi pernyataan Pimpinan Kementerian Pertanian bulan Juni 2011 tersebut diatas, dapat diketahui bahwa dari kliping berita pertanian yang diambil dari sumber berita pada 20 media cetak, maka uraian pernyataan di masing-masing unit Eselon I lingkup Kementerian Pertanian sebagai berikut:

1. Menteri Pertanian: 56 pernyataan
2. Wakil Menteri Pertanian: 48 pernyataan
3. Sekretariat Jenderal: 1 pernyataan
4. Dirjen Tanaman Pangan: 3 pernyataan
5. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan: 13 pernyataan
6. Dirjen Perkebunan: 7 pernyataan
7. Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian (P2HP): 5 pernyataan
8. Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP): 2 pernyataan
9. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP): 1 pernyataan, dan
10. Kepala Badan Karantina Pertanian: 12 pernyataan

Dari gambaran jumlah pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa Menteri Pertanian selaku penanggungjawab Kementerian Pertanian memberikan pernyataan terkait isu pembangunan pertanian dengan jumlah paling banyak yaitu 56 pernyataan. Sedangkan pernyataan dari Pimpinan Unit Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian pada bulan Juni 2011, yang paling banyak memberikan pernyataan adalah Dirjen Peternakan dan kesehatan Hewan serta Kepala Badan Karantina Pertanian. Hal ini adalah sangat terkait dengan isu yang berkembang di media, yaitu pada bulan Juni 2011 isu yang terhangat dan dimuat secara terus menerus di media adalah berbagai berita terkait “ Ekspor sapi bakalan oleh Australia”.

Secara terinci materi pernyataan/*statement* yang telah disampaikan serta media cetak yang memberitakan atau memuat berita dimaksud, terangkum dalam uraian kompilasi tersebut, dan dalam grafik bawah ini:





Grafik 1. Rekapitulasi Pernyataan Pimpinan Kementerian Pertanian

Laporan hasil kompilasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan dan menjadi bahan masukan pihak yang berkepentingan, dalam rangka menetapkan kebijakan pembangunan pertanian, khususnya di bidang kehumasan guna mendukung terwujudnya pencitraan positif terhadap Kementerian Pertanian.

**Biro Umum dan Humas
Kementerian Pertanian**





**BIRO UMUM DAN HUMAS
SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN**